



KABAR
TRENGGALEK

KAJIAN MONEV INOVASI BIDANG PENDIDIKAN TAHUN 2024



Disusun oleh:
STKIP PGRI Trenggalek
UIN SATU Tulungagung
Kabar Trenggalek



KAJIAN MONITORING DAN EVALUASI

INOVASI BIDANG PENDIDIKAN KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN 2024

Disusun oleh:

Astried Damayanti, M.Pd - STKIP PGRI Trenggalek

Danu Sukendro - Media Kabar Trenggalek

Ahsan Maulana Nur Alfiandika - UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Diterbitkan oleh:

Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah
Kabupaten Trenggalek

Kontributor :

Zakie Ichwani, S.Hut

Alqoma Subkhi, SE

Ulya Awwalul Mar'ah, S.AP

Anindita Diesti Sabdorahso, S.Si.

Imam Mustakim, S.Tr.IP

Bidang Litbang Rendalevpor

Cover by : Canva

Cetakan:

Tahun 2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya maka Laporan Kajian Monitoring dan Evaluasi Inovasi Bidang Pendidikan di Kabupaten Trenggalek Tahun 2024 dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Laporan ini menyajikan berbagai inovasi yang telah dikembangkan untuk mendorong terciptanya lingkungan belajar yang lebih baik, meningkatkan kompetensi guru, serta memperkaya pengalaman belajar siswa. Harapan kami, inovasi-inovasi ini dapat diimplementasikan secara berkelanjutan, sehingga mampu memberikan dampak positif yang signifikan bagi dunia pendidikan di Kabupaten Trenggalek.

Selain itu, laporan ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat keberhasilan kinerja serta permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan inovasi pendidikan. Sebagai bentuk pertanggungjawaban, laporan ini menguraikan masalah, hasil, dan dampak dari berbagai inovasi yang telah dilakukan, serta menyajikan rekomendasi perbaikan yang diperlukan untuk keberlanjutan dan peningkatan inovasi di masa mendatang.

Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui permasalahan inovasi, hasil dan dampak inovasi yang dilakukan, serta rekomendasi perbaikan yang dibutuhkan.

Trenggalek, Desember 2024

Penyusun

DAFTAR INOVASI YANG DILAKUKAN MONITORING DAN INOVASI

- | | |
|---|--|
| 1. ANAK Digital | 16. BALASDIYA |
| 2. Serat Lilin (Sekolah Bersih dan Sehat Menjadikan Lingkungan Lebih Indah) | 17. “LIMA GULA” akronim dari “MengenaLI PerMAinan dan LaGU DoLAnan” |
| 3. OK GESS SIKAT (Optimis Budayakan GERMAS, Wujudkan Sekolah Sehat, Prestasi Meningkatkan) | 18. MAGISTER UTAMA (Madrasah Inggris Terapan DiUtamakan untuk siswa yang kurang mampu) |
| 4. Bersama Peduli Nutrisi Anak Didik | 19. JUMAT TAK BERBISA |
| 5. KEMAH MERAH 'KElola SaMpAH MERaih BerKAH' | 20. BAGAS MEMAHAT |
| 6. BIDURINT(Biji Durian Trenggalek) sebagai Prospek Home Industri Kreatif | 21. SEKSAMA (Sekolah Sak Madinne) |
| 7. “GEMA REMATRI” (CEGAH ANEMIA REMAJA PUTRI) | 22. SEMARAK (Sekolah Aman dan Ramah Anak) |
| 8. Madin Berseri (Madrasah Diniyah Berlangsung Setiap Hari) | 23. MAK SIB (Makan Siang Bersama) |
| 9. ASI DILA (Aksi Literasi Di Sekolah) | 24. GEMAYUR DAN GEMAIN (Gerakan Makan Sayur dan Gerakan Makan Ikan Laut) |
| 10. PMM, Siapa Takut??? (Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Optimalisasi Pemanfaatan PMM) | 25. GELIS (Gerakan Literasi Sekolah : Asesmen, Bela Negara, Karakter, Kesehatan) |
| 11. BARANGGA | 26. DOKAR Mang DASI (Dongeng Karakter untuk Mengembangkan Budaya Positif) |
| 12. JARAN KEPANG PRESISI (Pembelajaran Ketahanan Pangan Tingkatkan Literasi Numerasi) | 27. Penggunaan Aplikasi Pintar untuk Asemen Formatif Peserta Didik |
| 13. BERSAMA GEMASAKA | 28. Crabak Jelita |
| 14. PESIKUMA (PEDULI SISWA KURANG MAMPU) | 29. SAPA S5 (Sambut Pagi dengan Senyum Salam Sapa Sopan Santun) |
| 15. Inkobatu (Inovasi Konservasi Batik Tulis) SDN 1 Nglongsor Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek | 30. “PRO LIGA SEHAT” (Program Olahraga, Literasi dan Agama Sukseskan Edukasi, Hidup Aktif dan Takwa) |

31. LAHAN CERIA (LAHAN SEKOLAH CINCAU YANG ENERGIK DAN RAMAH LINGKUNGAN)
32. SABBER MITADARA (Sarapan Bergizi Bersama, Minum Tablet Tambah Darah)
33. EASI ROBOSAM (Edukasi dan Inovasi Robotik Sederhana sebagai Optimasi Penanganan Sampah)
34. BULI BUPERI (Buku Literasi Penumbuh Percaya Diri)
35. BULAKOTA (Bunga Telang Ikon Adiwiyata)
36. KESAN (Kelas Unggulan)
37. ALAT PERAGA TIMI BEKTUTOL (TIKAR MINI DARI BANER BEKAS DAN TUTUP BOTOL) UNTUK MATERI FPB DAN KPK
38. BERKABUD TURANGGA YAKSO (BERKARAKTER BUDAYA TURANGGA YAKSO)
39. PUNIKKU (PUPUK ORGANIK KU): Inovasi Pengolahan Sampah Organik untuk Sekolah Ramah Lingkungan
40. TABUNGAN NUMERASI (TANUM)
41. Panah Master
42. BABE KEREN
43. BaRANG beKAS BOtol plasTIK UNTUK kerajiNAN uNIK (BRANGKAS BOTIK UNTUK NANI)
44. SEKOLAH RELIGIUS BERMARTABAT
45. SEKOLAH BEBAS ANEMIA
46. SAPU JAGAD (SAMPAH PUTUS, JIWA RAGA SEHAT)
47. SIMAQU (SINTEN MAOS QUR'AN)
48. Pengembangan Pendidikan Sepanjang Hayat melalui Teknik Field Visit bagi guru SMPN 3 Bendungan Satu Atap Tahun 2024
49. BPBKM (BERBAGI PRAKTIK BAIK KOMUNITAS BELAJAR MANDIRI)
50. MERDEKA "Meraih Edukasi Religius Dengan Kearifan Lokal"
51. TAMAN HERBAL PELAJAR
52. PASTI EMPUK (SAMPAH PLASTIK EFEKTIF UNTUK PUPUK)
53. BELI SIKAT (BUDAYA LINGKUNGAN SEHAT INOVASI PRESTASI MENINGKAT)
54. Pak MeT PaK BoS (Penguatan Pendidikan Karakter melalui Tulisan: Papan Karya siswa, Banner, Baliho, dan Spanduk)
55. Komunitas Belajar : Pembentukan dan IKN (Implementasi Kombel Nasional) yang Berdampak
56. Jelajah Jendela Dunia
57. KIS-BAI (Karya Inovasi Siswa dan Guru Berbasis AI)
58. WASKITA MEMBAWA BERKAH (sisWA SiKI beraksi nyaTA MEMBantu WArga miskin BERubah Kuat dan bAHagia)
59. KENTRUNG PENDEKAR (Kentrung sebagai media Pendidikan Karakter)
60. PARANG BAJA : Pewarna Alam Rangkaian Batik Jarit
61. Saber Hati
62. ARMADA (Gemar Masakan Bunda)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PROFIL PENYUSUN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR INOVASI YANG DILAKUKAN MONITORING DAN EVALUASI	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Ruang Lingkup	3
D. Metodologi	4
BAB II KONDISI SISTEM INOVASI DAERAH BIDANG PENDIDIKAN	6
A. Gambaran Umum	6
B. Tantangan Inovasi Lingkup Pendidikan Kabupaten Trenggalek	16
C. Peluang Inovasi Lingkup Pendidikan Kabupaten Trenggalek	17
BAB III MONITORING DAN EVALUASI INOVASI PENDIDIKAN	19
A. Permasalahan Inovasi Daerah	19
B. Dampak Inovasi Daerah	20
C. Catatan Perbaikan Inovasi	21
BAB IV PENUTUP	104
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN RAPOR INOVASI PENDIDIKAN ASPEK KARYA TULIS	107
LAMPIRAN RAPOR INOVASI PENDIDIKAN ASPEK BUKTI DUKUNG	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat, tantangan di bidang pendidikan semakin kompleks. Kabupaten Trenggalek sebagai salah satu daerah yang terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan, telah melakukan berbagai inovasi untuk menghadapi tantangan ini. Inovasi dalam pendidikan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan akses dan kualitas pembelajaran, tetapi juga untuk menjawab kebutuhan masa depan yang terus berkembang.

Inovasi daerah merupakan terobosan penting dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah untuk menciptakan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik yang lebih baik dan lebih cepat. Hal ini sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah.

Ibrahim (1998) mengatakan bahwa inovasi pendidikan adalah inovasi dalam bidang pendidikan atau inovasi untuk memecahkan masalah pendidikan. Jadi inovasi pendidikan adalah suatu ide, barang, metode, yang dirasakan atau diamati sebagai hal yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang (masyarakat) baik berupa hasil invensi atau diskaveri, yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan atau untuk memecahkan masalah pendidikan.¹

Inovasi pendidikan yang diterapkan oleh pemerintah daerah perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas serta dampaknya terhadap peningkatan mutu pendidikan di Kabupaten Trenggalek. Monitoring dan evaluasi ini juga penting untuk mengetahui sejauh mana program-program inovatif yang diimplementasikan

¹ Eki Firmansyah, "Penerapan Teknologi sebagai Inovasi Pendidikan" dalam <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/5736>, diakses 30 Oktober 2024.

sesuai dengan tujuan awal serta untuk melihat dampaknya terhadap masyarakat, terutama dalam upaya peningkatan kualitas SDM di daerah.

Monitoring dan evaluasi (monev) menjadi instrumen penting untuk memastikan bahwa inovasi daerah berjalan efektif dan mencapai tujuan yang diharapkan. Monev juga membantu mengidentifikasi hambatan dan kelemahan dalam pelaksanaan inovasi, sehingga dapat dilakukan perbaikan dan penyempurnaan.

Laporan ini bertujuan untuk mengkaji pelaksanaan inovasi di bidang pendidikan di Kabupaten Trenggalek, termasuk menilai keberhasilan program, hambatan dan tantangan yang dihadapi, peluang inovasi, serta memberikan rekomendasi yang dapat digunakan untuk perbaikan dan pengembangan di masa depan. Dengan adanya kajian ini, diharapkan inovasi-inovasi yang dilakukan dapat lebih tepat sasaran, berkelanjutan, serta memberikan dampak positif yang lebih signifikan dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas di Kabupaten Trenggalek.

Penyusunan laporan monitoring dan inovasi daerah perlu dilakukan secara sistematis dan akuntabel, dengan memperhatikan beberapa faktor berikut:

1. Pertama, kebutuhan akan informasi yang akurat dan komprehensif mengenai kinerja inovasi daerah. Informasi ini diperlukan oleh berbagai pihak, seperti pemerintah daerah, pemangku kepentingan, dan masyarakat luas, untuk menilai keberhasilan dan dampak inovasi.
2. Kedua, adanya amanat peraturan perundang-undangan yang mewajibkan pemerintah daerah untuk melakukan monev terhadap inovasi daerah. PP Nomor 38 Tahun 2017 pasal 34 ayat (1) menyebutkan bahwa "Pemerintah Daerah wajib melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan Inovasi Daerah".
3. Ketiga, pentingnya akuntabilitas dan transparansi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. Laporan monev inovasi daerah menjadi salah satu instrumen untuk mewujudkan akuntabilitas dan transparansi kepada publik.

4. Keempat, untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas inovasi daerah. Hasil monev dapat digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan inovasi, sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, maka penyusunan laporan monev inovasi daerah menjadi suatu hal yang penting dan strategis. Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas inovasi daerah, serta mewujudkan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik yang lebih baik.

B. Tujuan

Laporan monitoring dan evaluasi (monev) inovasi pada bidang pendidikan disusun dengan tujuan utama untuk:

1. Menilai Efektivitas Inovasi

Mengevaluasi sejauh mana inovasi-inovasi yang telah dilaksanakan di bidang pendidikan berhasil mencapai tujuan yang diinginkan, baik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, akses pendidikan, maupun manajemen sekolah.

2. Mengidentifikasi Kendala dan Permasalahan

Mengungkap berbagai kendala atau permasalahan yang muncul selama implementasi inovasi, sehingga dapat ditemukan solusi yang tepat untuk perbaikan di masa mendatang.

3. Mengukur Dampak Inovasi

Mengukur dampak atau hasil (*outcome* dan *impact*) dari inovasi yang dilakukan terhadap siswa, guru, sekolah, dan lingkungan pendidikan secara keseluruhan, termasuk peningkatan kualitas pendidikan dan kesejahteraan peserta didik.

4. Memberikan Rekomendasi/Perbaikan

Menyusun rekomendasi untuk perbaikan dan penyempurnaan inovasi di masa depan, berdasarkan hasil monev, agar inovasi yang dijalankan dapat lebih efektif dan berkelanjutan.

5. Meningkatkan Akuntabilitas dan Transparansi

Menyajikan informasi yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan terkait pelaksanaan inovasi di bidang pendidikan kepada para pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, masyarakat, dan lembaga terkait.

6. Memastikan Keberlanjutan Inovasi

Menjamin bahwa inovasi yang telah dijalankan dapat terus dilaksanakan dan dikembangkan secara berkelanjutan untuk menciptakan perubahan positif yang signifikan dalam sistem pendidikan.

C. Ruang Lingkup

Laporan monev ini fokus pada Inovasi daerah yang telah diimplementasikan di Kabupaten Trenggalek. Kajian monitoring dan evaluasi inovasi daerah Kabupaten Trenggalek dalam bidang pendidikan ini mencakup beberapa aspek penting, yaitu:

1. Permasalahan Inovasi Daerah
2. Hasil Inovasi Daerah
3. Dampak Inovasi Daerah
4. Rekomendasi Perbaikan Inovasi

D. Metodologi

Metode yang digunakan dalam penyusunan laporan ini adalah Analisis dokumen dengan melakukan kajian terhadap dokumen inovasi daerah, seperti proposal inovasi, peraturan daerah, laporan kegiatan, dan media massa, dan data dukung inovasi lainnya. Tahapan penyusunan laporan monev inovasi daerah ini yaitu:

1. Perencanaan
 - a. Menentukan tujuan dan ruang lingkup laporan.
 - b. Menyusun metodologi.
 - c. Menyusun instrumen pengumpulan data.
2. Sumber Data
 - a. Data Primer: Kuesioner, Wawancara, dan Observasi.
 - b. Data Sekunder:

- 1) Laporan Pemerintah Daerah (Dinas Pendidikan Kabupaten Trenggalek)
 - 2) Data Badan Pusat Statistik (BPS) terkait indikator pendidikan
 - 3) Laporan inovasi pendidikan dari pemerintah pusat atau daerah
 - 4) Riset akademis (jurnal, tesis, disertasi)
3. Pengumpulan Data
 - a. Melakukan observasi dan dokumentasi.
 - b. Mengkaji data dan informasi dari berbagai sumber.
 4. Analisis Data
 - a. Menganalisis data dan informasi yang terkumpul.
 - b. Menginterpretasi hasil analisis.
 - c. Menarik kesimpulan dan rekomendasi.
 5. Penyusunan Laporan
 - a. Menyusun laporan yang memuat informasi akurat, komprehensif, dan akuntabel.
 - b. Menyajikan hasil analisis dan kesimpulan secara ringkas dan jelas.
 - c. Memberikan rekomendasi.
 6. Diseminasi Laporan
 - a. Menyampaikan hasil monev kepada pemangku kepentingan.
- Untuk mendapatkan data yang akurat dan komprehensif dalam kajian ini, digunakan berbagai metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi:
1. Observasi: Mengamati langsung pelaksanaan inovasi di lapangan.
 2. Dokumentasi: Mengumpulkan dokumen dan informasi terkait inovasi.

Sedangkan metode analisis data yang digunakan meliputi:

1. Analisis deskriptif: Menganalisis data secara deskriptif untuk menggambarkan kinerja dan dampak inovasi.
2. Analisis kualitatif: Menganalisis data secara kualitatif untuk memahami makna dan konteks dari kinerja dan dampak inovasi.

BAB II

KONDISI SISTEM INOVASI DAERAH BIDANG PENDIDIKAN

A. Gambaran Umum

Program inovasi pada hakikatnya adalah rencana untuk melakukan pembaharuan dan perubahan. Hal ini sesuai dengan inti pengertian inovasi yang merujuk pada terjadinya perubahan dan pembaharuan (Budi Sanjaya, 2008). Inovasi berarti suatu konsep perubahan atau pembaharuan, yang menyiratkan terjadinya kondisi yang berbeda dari sebelumnya. (Rusdiana, 2014)²

Menurut (Siregar et al., 2024), beberapa daerah menempatkan pendidikan sebagai prioritas utama dalam perencanaan pembangunan, yang terlihat dari fokus pada pembelajaran berbasis teknologi, peningkatan kualitas guru, dan penerapan kurikulum yang inovatif. Oleh karena itu, pemerintah daerah memiliki peran penting dalam merancang kebijakan dan regulasi yang mendukung pengembangan inovasi di sektor pendidikan. Kebijakan ini mencakup program-program inovatif, insentif untuk sekolah atau lembaga pendidikan, serta panduan bagi pelaksanaan inovasi berbasis pendidikan.

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 22 Tahun 2022 tentang Roadmap Penguatan Sistem Inovasi Daerah Kabupaten Trenggalek Tahun 2022-2026, kondisi sistem inovasi daerah didasarkan pada kerangka kebijakan inovasi dan pilar-pilar pengembangan inovasi daerah. Kerangka kebijakan inovasi dirumuskan berdasarkan isu-isu yang bersifat sistemik. Dalam mengatasi persoalan sistemik, diperlukan kerangka kebijakan yang tepat, terpadu, dan koheren. Menurut Tatang (2013), kerangka kebijakan tersebut diantaranya: 1) mengembangkan kerangka umum yang kondusif bagi inovasi dan bisnis; 2) memperkuat kelembagaan dan daya dukung IPTEK/LITBANG dan mengembangkan kemampuan absorpsi UKM; 3) menumbuhkembangkan kolaborasi bagi inovasi dan meningkatkan difusi inovasi, praktik baik/terbaik dan atau hasil litbang; 4) mendorong budaya inovasi; 5) menumbuhkembangkan dan memperkuat keterpaduan pemajuan sistem

² Rusdiana, *Konsep Inovasi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hal. 195

inovasi dan klaster industri nasional dan daerah; 6) penyelarasan dengan perkembangan global.

Mengacu pada kerangka kebijakan inovasi dan pilar-pilar strategis inovasi daerah, maka kondisi Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Kabupaten Trenggalek dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1 Kondisi Inovasi Daerah Lingkup Pendidikan

No	Pilar-pilar Strategis Penguatan SIDa	Kerangka Kebijakan Inovasi	Kondisi SIDa Saat Ini
1	Pilar 1: Penguatan Sistem Inovasi Daerah	Elemen 1: Kerangka umum yang kondusif bagi inovasi dan bisnis	1. Keterbatasan Sumber Daya: Terbatasnya anggaran, SDM, dan infrastruktur. 2. Informasi tentang inovasi dan teknologi belum merata. 3. Masih rendahnya minat masyarakat untuk memulai usaha baru.
		Elemen 2: Kelembagaan dan daya dukung IPTEKIN atau penelitian, pengembangan, dan perekayasaan serta kemampuan absorsi industri khususnya untuk UMKM	1. Inovasi yang lambat akan menghambat pertumbuhan ekonomi daerah. 2. UMKM akan terus bergantung pada sektor tradisional dan sulit bersaing di pasar yang semakin kompetitif. 3. Banyak UMKM yang belum menyadari pentingnya inovasi dalam meningkatkan daya saing. 4. Investor akan enggan berinvestasi di daerah yang memiliki ekosistem inovasi yang lemah.
		Elemen 3: Kolaborasi bagi inovasi dan difusi inovasi, praktik baik/terbaik dan atau hasil litbang	1. Terdapat perbedaan persepsi mengenai pentingnya inovasi dan bagaimana cara mencapainya di antara berbagai stakeholder. 2. Pelaku usaha, terutama UMKM, seringkali kesulitan mendapatkan akses pembiayaan untuk mengadopsi inovasi. 3. Tenaga kerja di UMKM seringkali kurang memiliki keterampilan teknis untuk mengadopsi teknologi baru.

No	Pilar-pilar Strategis Penguatan SIDA	Kerangka Kebijakan Inovasi	Kondisi SIDA Saat Ini
			4. Hasil litbang seringkali sulit diadaptasi ke kondisi lokal atau kebutuhan spesifik pelaku usaha.
		Elemen 4: Budaya inovasi	1. Banyak individu dan organisasi cenderung lebih nyaman dengan cara kerja yang sudah ada dan resisten terhadap perubahan. 2. Kurangnya insentif finansial atau non-finansial untuk kegiatan inovasi dapat mengurangi minat individu dan organisasi untuk berinovasi. 3. Anggaran yang terbatas untuk kegiatan inovasi dapat menghambat pelaksanaan program-program yang mendukung inovasi. 4. Setiap instansi atau organisasi cenderung bekerja sendiri-sendiri tanpa adanya kolaborasi yang efektif.
		Elemen 5: Keterpaduan/kohere nsi pemajuan sistem inovasi di daerah	1. Kurangnya koordinasi antara OPD yang berbeda dapat menyebabkan program inovasi berjalan sendiri-sendiri tanpa sinergi. 2. Belum memiliki rencana induk inovasi yang jelas dan terukur, sehingga sulit untuk mengukur keberhasilan dan mengarahkan upaya inovasi. 3. Setiap stakeholder mungkin memiliki prioritas yang berbeda-beda dalam pengembangan inovasi, sehingga sulit untuk mencapai kesepakatan bersama. 4. Kurangnya evaluasi terhadap program-program inovasi yang telah berjalan membuat sulit untuk mengidentifikasi keberhasilan dan kegagalan, serta melakukan perbaikan.
		Elemen 6:	1. Kurangnya tenaga ahli dengan kompetensi internasional dapat menghambat kemampuan untuk

No	Pilar-pilar Strategis Penguatan SIDA	Kerangka Kebijakan Inovasi	Kondisi SIDA Saat Ini
		Keselarasan dengan perkembangan global	berpartisipasi dalam jaringan inovasi global. 2. Anggaran yang terbatas untuk penelitian dan pengembangan dapat menghambat upaya untuk melakukan riset yang berorientasi global. 3. Regulasi yang terlalu ketat dan kompleks dapat menghambat masuknya teknologi baru dan investasi asing. 4. Keterbatasan infrastruktur telekomunikasi dan transportasi dapat menghambat akses ke pasar global.
2	Pilar 2: Penguatan Klaster Industri	Elemen 1: Kerangka umum yang kondusif bagi inovasi dan bisnis	1. Kurangnya koordinasi antara OPD yang terkait dengan industri, seperti Dinas Perindustrian, Dinas Koperasi, dan Dinas Penanaman Modal, dapat menghambat pengembangan klaster industri. 2. Keterbatasan akses internet dan teknologi informasi dapat menghambat adopsi teknologi baru dan inovasi. 3. Kurangnya tenaga kerja terampil yang sesuai dengan kebutuhan industri. 4. UMKM kesulitan mendapatkan akses ke permodalan, baik dari perbankan maupun lembaga keuangan non-bank.
		Elemen 2: Kelembagaan dan daya dukung IPTEKIN atau penelitian, pengembangan dan perekayasaan serta kemampuan absorsi industri khususnya untuk UMKM	1. Penelitian yang dilakukan seringkali tidak relevan dengan kebutuhan industri, terutama UMKM. 2. UMKM kesulitan mengakses teknologi baru akibat keterbatasan informasi dan sumber daya. 3. Hasil penelitian seringkali sulit dikomersialkan karena kurangnya dukungan untuk hilirisasi teknologi.

No	Pilar-pilar Strategis Penguatan SIDA	Kerangka Kebijakan Inovasi	Kondisi SIDA Saat Ini
			4. Kurangnya kolaborasi antara peneliti dan pelaku industri dalam mengembangkan produk atau jasa baru.
		Elemen 3: Kolaborasi bagi inovasi dan difusi inovasi, praktik baik/terbaik dan atau hasil litbang	1. Perusahaan-perusahaan dalam satu klaster seringkali khawatir jika berbagi pengetahuan atau sumber daya akan menguntungkan pesaing. 2. Banyak pelaku industri, terutama UMKM, yang kesulitan mengakses informasi terbaru tentang teknologi dan tren pasar. 3. Setiap pelaku industri memiliki prioritas yang berbeda-beda, sehingga sulit untuk mencapai kesepakatan dalam melakukan kolaborasi. 4. Kurangnya infrastruktur yang mendukung kolaborasi, seperti ruang coworking atau pusat inovasi.
		Elemen 4: Budaya Inovasi	1. Hingga saat ini, belum ada pedoman spesifik dari pemerintah pusat yang dapat dijadikan acuan, sehingga proses pengembangan kebijakan menjadi terhambat. 2. Keterbatasan sumber daya manusia yang terampil dalam teknologi dan kewirausahaan. 3. Koordinasi lintas sektor, terutama antara pemerintah daerah dan pelaku usaha, masih perlu ditingkatkan. 4. Pengembangan monitoring dan evaluasi oleh Bappedalitbang menjadi tantangan lain yang perlu diperkuat agar seluruh inisiatif berjalan sesuai dengan roadmap.
		Elemen 5: Keterpaduan/kohere nsi pemajuan sistem inovasi di daerah	1. Belum optimalnya sinergi antara berbagai elemen sistem inovasi, termasuk pemerintah, industri, dan akademisi.

No	Pilar-pilar Strategis Penguatan SIDA	Kerangka Kebijakan Inovasi	Kondisi SIDA Saat Ini
			2. Koherensi kebijakan antara tingkat daerah dan nasional juga masih perlu ditingkatkan, agar bisa selaras dengan tujuan pembangunan nasional. 3. Budaya inovasi masih harus diperkuat, karena inovasi seringkali tidak linier dan memerlukan interaksi yang intens antara aktor-aktor utama, termasuk sektor publik dan swasta.
		Elemen 6: Keselarasan dengan perkembangan global	1. Investor asing akan lebih tertarik pada daerah yang memiliki kapasitas inovasi yang tinggi dan terhubung dengan jaringan global. 2. Rendahnya adaptasi inovasi teknologi oleh UMKM lokal. 3. Masih terdapat tantangan dalam hal digitalisasi dan kualitas produk agar mampu bersaing di pasar global. 4. Produk dan jasa yang dihasilkan akan sulit bersaing dengan produk dari negara lain yang lebih inovatif.
3	Pilar 3: Penguatan Jaringan Inovasi	Elemen 1: Kerangka umum yang kondusif bagi inovasi dan bisnis	1. Keterbatasan dalam pengembangan kapasitas sumber daya manusia, terutama terkait keterampilan digital dan kewirausahaan. 2. Kurangnya infrastruktur digital yang memadai, seperti jaringan internet yang stabil dan aksesibilitas terhadap informasi teknologi. 3. Kurangnya fasilitasi bagi pelaku inovasi untuk mengembangkan ide-ide kreatifnya. 4. Budaya organisasi yang cenderung konservatif dan kurang terbuka terhadap perubahan.
		Elemen 2: Kelembagaan dan daya dukung IPTEKIN atau penelitian,	1. UMKM kesulitan mengakses hasil-hasil penelitian dan pengembangan yang relevan karena kurangnya informasi dan saluran yang tepat.

No	Pilar-pilar Strategis Penguatan SIDA	Kerangka Kebijakan Inovasi	Kondisi SIDA Saat Ini
		pengembangan dan perekayasaan serta kemampuan absorsi industri khususnya untuk UMKM	2. Jaringan inovasi belum terintegrasi dengan baik, baik di tingkat lokal maupun nasional.
		Elemen 3: Kolaborasi bagi inovasi dan difusi inovasi, praktik baik/terbaik dan atau hasil litbang	1. Pengembangan produk atau jasa berbasis kearifan lokal. 2. Penggunaan teknologi sederhana dan mudah diadopsi oleh masyarakat. 3. Kolaborasi dalam penelitian dan pengembangan inovasi. 4. Membentuk lembaga atau unit khusus yang bertanggung jawab atas pengembangan inovasi.
		Elemen 4: Budaya Inovasi	1. Kabupaten Trenggalek telah memiliki roadmap SIDA sejak 2017 dengan fokus pada agrotekno wisata. 2. Adanya kerjasama dengan universitas, pelaku usaha, dan pemerintah pusat merupakan langkah positif dalam membangun jaringan inovasi. 3. Rencana pembangunan Taman Teknologi Pertanian, Sains Techno Park Atsiri, dan Embrio Inkubasi bisnis menunjukkan upaya untuk menyediakan fasilitas yang mendukung inovasi.
		Elemen 5: Keterpaduan/kohere nsi pemajuan sistem inovasi di daerah	1. Melakukan berbagai upaya untuk memperkuat SIDA. Ini bisa berupa penyusunan roadmap, pembentukan forum inovasi, atau program-program inkubasi bisnis. 2. Daerah seringkali memiliki fokus yang berbeda dalam pengembangan inovasi, misalnya pada sektor pertanian, pariwisata, atau industri kreatif. 3. SIDA melibatkan berbagai pihak, mulai dari pemerintah, perguruan tinggi, dunia usaha, hingga

No	Pilar-pilar Strategis Penguatan SIDA	Kerangka Kebijakan Inovasi	Kondisi SIDA Saat Ini
			masyarakat. Tingkat keterlibatan masing-masing stakeholder dapat bervariasi.
		Elemen 6: Keselarasan dengan perkembangan global	1. Memperluas jaringan kerja sama dengan lembaga-lembaga internasional, perusahaan multinasional, dan startup global. 2. Mendorong pengembangan produk dan jasa yang memiliki potensi untuk bersaing di pasar internasional. 3. Meningkatkan kompetensi SDM di bidang inovasi melalui pelatihan dan pendidikan yang relevan. 4. Memfasilitasi adopsi teknologi-teknologi baru yang dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing daerah.
4	Pilar 4: Pengembangan Teknopreneur	Elemen 1: Kerangka umum yang kondusif bagi inovasi dan bisnis	1. Meningkatkan akses masyarakat terhadap internet berkecepatan tinggi, membangun pusat inovasi, dan menyediakan fasilitas inkubator bisnis. 2. Menyediakan berbagai skema pembiayaan untuk teknopreneur, seperti pendanaan dari pemerintah, lembaga keuangan, dan investor. 3. Membangun komunitas yang terdiri dari para teknopreneur, akademisi, pengusaha, dan pemangku kepentingan lainnya untuk saling berbagi pengetahuan dan pengalaman.
		Elemen 2: Kelembagaan dan daya dukung IPTEKIN atau penelitian, pengembangan dan perekayasaan serta kemampuan absorpsi	1. Ada beberapa inisiatif pengembangan teknopreneur, seperti inkubator bisnis, komunitas startup, atau program pelatihan kewirausahaan. 2. Pemerintah daerah telah mengeluarkan kebijakan atau program untuk mendukung

No	Pilar-pilar Strategis Penguatan SIDA	Kerangka Kebijakan Inovasi	Kondisi SIDA Saat Ini
		industri khususnya untuk UMKM	pengembangan SIDA dan teknopreneur.
		Elemen 3: Kolaborasi bagi inovasi dan difusi inovasi, praktik baik/terbaik dan atau hasil litbang	1. Membangun platform kolaborasi yang melibatkan semua pemangku kepentingan. 2. Melakukan pemetaan terhadap semua pihak yang terlibat dalam ekosistem inovasi di Trenggalek. 3. Menyediakan fasilitas dan dukungan bagi startup dan UMKM berbasis teknologi. 4. Meningkatkan investasi dalam riset dan pengembangan yang relevan dengan kebutuhan daerah.
		Elemen 4: Budaya Inovasi	1. Trenggalek memiliki roadmap SIDA yang jelas dengan fokus pada sektor agrotekno wisata. 2. Pemerintah daerah telah menjalin kerjasama dengan akademisi, dunia usaha, dan masyarakat untuk mendorong inovasi.
		Elemen 5: Keterpaduan/kohere nsi pemajuan sistem inovasi di daerah	1. Membentuk jaringan kerja antara pemerintah, perguruan tinggi, pelaku usaha, dan masyarakat, serta menciptakan lingkungan yang kondusif untuk kolaborasi dan inovasi. 2. Melalui program-program sosialisasi, pelatihan, dan kompetisi yang mendorong masyarakat untuk berpikir kreatif dan inovatif.
		Elemen 6: Keselarasan dengan perkembangan global	1. Penerapan AI dalam berbagai sektor dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas. 2. Pengelolaan data yang besar dapat menghasilkan insights yang berharga untuk pengambilan keputusan.
5	Pilar 5:	Elemen 1:	Rencana induk dan pedoman/panduan <i>Green Innovation Development</i> (GID) →

No	Pilar-pilar Strategis Penguatan SIDA	Kerangka Kebijakan Inovasi	Kondisi SIDA Saat Ini
	Pengembangan Pilar-pilar Tematik	Kerangka umum yang kondusif bagi inovasi dan bisnis	<i>Green City</i> mencakup energi bersih, air bersih, transportasi, informasi & komunikasi dan lingkungan belum tersedia
		Elemen 2: Kelembagaan dan daya dukung IPTEKIN atau penelitian, pengembangan dan perekayasa serta kemampuan absorpsi industri khususnya untuk UMKM	1. Kelembagaan yang menangani pengembangan <i>Green Innovation Development</i> (GID) belum ada. 2. Pasokan iptekin air bersih, telekomunikasi dan informasi, energi, transportasi, dan lingkungan belum optimal. 3. Kapasitas absorpsi masyarakat terhadap iptekin air bersih, telekomunikasi dan informasi, energi, transportasi, dan lingkungan air bersih masih rendah
		Elemen 3: Kolaborasi bagi inovasi dan difusi inovasi, praktik baik/terbaik dan atau hasil litbang	1. Interaksi pengembangan <i>green innovation development</i> (GID) belum ada. 2. Kerjasama litbangnov energi, air bersih, informasi dan komunikasi, transportasi dan lingkungan masih rendah
		Elemen 4: Budaya Inovasi	Komunitas GID belum optimal
		Elemen 5: Keterpaduan/kohere nsi pemajuan sistem inovasi di daerah	Terdapat komitmen pemerintah daerah untuk mensukseskan konsep <i>green city</i> .
		Elemen 6: Keselarasan dengan perkembangan global	Kerjasama internasional dalam GID (air bersih, teknologi informasi komunikasi dan lingkungan) belum optimal.

Sumber: Bappedalitbang Kabupaten Trenggalek, 2021

B. Tantangan Inovasi Lingkup Pendidikan Kabupaten Trenggalek

Dalam pengembangan inovasi pendidikan di Kabupaten Trenggalek, menghadapi beberapa tantangan diantaranya adalah:

1. Akses Teknologi Pendidikan yang Tidak Merata

Banyak sekolah, terutama di wilayah terpencil, masih menghadapi keterbatasan akses internet yang stabil serta kekurangan perangkat teknologi yang memadai. Kondisi ini berdampak pada terbatasnya kemampuan guru dan siswa untuk memanfaatkan sumber daya digital sebagai bagian dari proses pembelajaran. Keterbatasan ini juga menghambat perkembangan literasi digital dan inovasi pendidikan yang berbasis teknologi, sehingga membuat kesenjangan akses terhadap informasi dan metode pembelajaran modern semakin lebar antara sekolah di perkotaan dan di pedesaan.

2. Kurangnya Kompetensi Guru dalam Mengadopsi Teknologi

Tidak semua guru memiliki kemampuan yang cukup dalam memanfaatkan teknologi secara efektif untuk kegiatan pembelajaran. Banyak guru yang belum terbiasa menggunakan perangkat digital atau aplikasi pembelajaran interaktif, yang sering kali menghambat integrasi teknologi dalam kelas. Tantangan ini tidak hanya disebabkan oleh kurangnya pelatihan dan dukungan, tetapi juga oleh keterbatasan akses terhadap sumber daya teknologi di sejumlah sekolah. Akibatnya, potensi teknologi dalam meningkatkan kualitas pendidikan belum dapat dimanfaatkan sepenuhnya untuk mendukung proses belajar yang lebih efektif dan menarik bagi siswa.

3. Kurangnya Infrastruktur Pendukung

Kurangnya fasilitas seperti laboratorium komputer, perpustakaan dengan koleksi yang memadai, serta sumber daya listrik yang stabil dapat menjadi hambatan serius bagi pengembangan inovasi di lingkungan pendidikan. Tanpa laboratorium komputer, siswa dan guru memiliki akses terbatas terhadap pembelajaran berbasis teknologi yang mendukung keterampilan digital. Ketiadaan perpustakaan yang lengkap mengurangi

kesempatan siswa untuk memperluas pengetahuan dan memperdalam wawasan mereka di luar kurikulum standar.

4. Pendanaan dan Sumber Daya

Anggaran yang terbatas untuk pengadaan perangkat teknologi, pelatihan guru, dan pengembangan infrastruktur teknologi menjadi kendala utama dalam memajukan pendidikan berbasis digital. Dengan anggaran yang minim, sekolah kesulitan untuk menyediakan perangkat yang memadai, seperti komputer dan proyektor, yang mendukung proses pembelajaran interaktif dan digital. Selain itu, keterbatasan dana juga berdampak pada rendahnya kesempatan bagi para guru untuk mengikuti pelatihan yang akan meningkatkan kompetensi mereka dalam menggunakan teknologi secara efektif.

5. Mindset

Beberapa guru mungkin masih memiliki pola pikir yang resisten terhadap perubahan dan inovasi, terutama dalam konteks penerapan teknologi dan metode pembelajaran yang lebih modern. Mindset yang cenderung mempertahankan metode konvensional ini sering kali dipengaruhi oleh kebiasaan yang sudah lama diterapkan serta kurangnya paparan terhadap manfaat inovasi dalam pendidikan. Sikap resistensi ini juga bisa muncul akibat kurangnya pelatihan yang memadai, sehingga guru merasa kurang percaya diri atau nyaman untuk mencoba pendekatan baru. Kondisi ini dapat menghambat implementasi strategi pembelajaran yang lebih adaptif dan berbasis teknologi, yang sebenarnya dapat membantu memenuhi kebutuhan belajar siswa di era digital.

C. Peluang Inovasi Lingkup Pendidikan di Kabupaten Trenggalek

Peluang pengembangan inovasi lingkup pendidikan di Kabupaten Trenggalek juga sangat terbuka baik dari dalam Kabupaten Trenggalek ataupun dari luar, berikut adalah peluang inovasi lingkup pendidikan Kabupaten Trenggalek:

1. Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning*)

- a. Mengkaitkan pembelajaran dengan kehidupan nyata: Proyek-proyek yang dirancang dapat berfokus pada permasalahan lokal, seperti

- pengelolaan lingkungan, pengembangan pariwisata, atau pemberdayaan masyarakat.
- b. Mengembangkan keterampilan abad ke-21: Melalui proyek, siswa dapat mengembangkan keterampilan seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi.
2. Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
 - a. *E-Learning* dan Platform Digital: Pengembangan platform pembelajaran online yang memudahkan siswa mengakses materi pelajaran, berinteraksi dengan guru, dan melakukan ujian secara daring.
 - b. Aplikasi Pembelajaran: Membangun aplikasi mobile yang menyediakan materi pembelajaran, video tutorial, dan kuis interaktif.
 3. Pengembangan Pendidikan Karakter dan Kewirausahaan
 - a. Program Kewirausahaan di Sekolah: Mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan dalam kurikulum, mendorong siswa untuk berinovasi dan menciptakan produk yang dapat dipasarkan.
 - b. Pendidikan Karakter: Menerapkan program yang mengedepankan nilai-nilai karakter, seperti kejujuran, kerja sama, dan tanggung jawab.
 4. Program Literasi dan Inklusi Sosial
 - a. Gerakan Literasi: Membangun program literasi yang melibatkan masyarakat dan sekolah untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis.
 5. Inovasi Pembelajaran Berbasis Lingkungan
 - a. Edukasi Lingkungan: Memperkenalkan program pendidikan lingkungan yang melibatkan siswa dalam kegiatan konservasi dan pemeliharaan lingkungan sekitar.
 - b. Sekolah Ramah Lingkungan: Mendorong sekolah untuk menjadi lebih ramah lingkungan melalui program pengelolaan sampah, penggunaan energi terbarukan, dan taman sekolah.

BAB III

MONITORING DAN EVALUASI INOVASI PENDIDIKAN

A. Permasalahan dalam Inovasi Pendidikan

Permasalahan umum yang dapat terjadi dalam inovasi pendidikan dapat dikategorikan ke dalam beberapa aspek, yaitu:

1. Masalah Lingkungan Belajar

Masalah lingkungan belajar yang tidak kondusif ini sangat mempengaruhi minat belajar, dekadensi moral, serta menimbulkan kekhawatiran para orangtua siswa dan masyarakat terhadap pendidikan anak-anak mereka khususnya kebiasaan beragama mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Masalah kompetensi guru yang seringkali mengalami kendala dalam menanamkan pembiasaan ajaran Islam di sekolah. Hal ini semata-mata disebabkan karena guru tidak memiliki kompetensi yang matang, serta juga tidak didukung oleh penguasaan konsep internalisasi keilmuan antara ilmu agama dan ilmu umum oleh guru-guru bidang studi lainnya.³

2. Tidak Menguasai Berbagai Metode Pembelajaran

Banyak sekali metode pendidikan yang dapat dilakukan atau diterapkan dalam menyampaikan pembelajaran dalam pendidikan. Tetapi sangat disayangkan bahwa masih banyak guru yang tidak menguasai berbagai metode pembelajaran aktif yang sebenarnya bisa dipakai dalam menyajikan pelajaran dalam pendidikan.

Agar pendidikan pelajaran dapat mencapai hasil sesuai yang diharapkan, maka setiap guru harus mengetahui dan menguasai berbagai metode pembelajaran dan pendekatan. Namun pada kenyataannya, pelajaran pendidikan di sekolah masih dominan menggunakan metode ceramah.⁴

³ Fulan Puspita, "Mengatasi Permasalahan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum" dalam <https://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/Ar-rihlah/article/view/1265>, diakses 30 Oktober 2024.

⁴ *Ibid.*, hal. 49

3. Evaluasi Hanyalah Mengukur Kognitif Siswa Saja

Masalah evaluasi yang kebanyakan evaluasi yang dilakukan selama ini hanyalah mengukur kognitif siswa saja, sedang afektif dan psikomotoriknya terabaikan. Hasil evaluasi kognitif tersebut dimasukkan ke dalam raport siswa, maka kemungkinan akan terjadi penilaian yang kurang obyektif. Adakalanya siswa yang rajin beribadah lebih rendah nilainya daripada siswa yang malas beribadah.

Seharusnya kegiatan evaluasi disusun secara sistematis dan lengkap oleh guru pendidikan. Selain tes tulis, tes lisan dan praktik yang dilakukan sebagai alat evaluasi, maka skala sikap diperlukan untuk mengevaluasi sikap beragama peserta didik. Namun kenyataannya masih banyak guru pendidikan yang belum menguasai teknik evaluasi pendidikan secara benar.⁵

B. Dampak Inovasi Pendidikan

Dampak yang ditimbulkan apabila sebuah daerah tidak melakukan inovasi dalam bidang pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Tanpa adanya inovasi, metode pembelajaran yang digunakan cenderung monoton dan kurang menarik bagi siswa. Hal ini dapat mengakibatkan penurunan minat belajar siswa, kesulitan dalam memahami materi, dan pada akhirnya berdampak pada kualitas lulusan yang dihasilkan.
2. Dunia saat ini bergerak sangat cepat, ditandai dengan perkembangan teknologi yang pesat. Jika sistem pendidikan suatu daerah tidak mengikuti perkembangan tersebut, maka lulusannya akan kesulitan bersaing di pasar kerja yang semakin kompetitif. Mereka akan kurang memiliki keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia industri.
3. Tanpa inovasi, kurikulum dan materi pelajaran yang tidak diperbarui akan membuat lulusan kurang siap menghadapi dunia kerja yang terus berubah dan menuntut keterampilan baru.

⁵ *Ibid.*

4. Tanpa inovasi dalam praktik berkelanjutan, generasi muda yang tidak memiliki keterampilan yang relevan akan sulit bersaing di pasar kerja yang semakin kompetitif, baik di tingkat lokal maupun global.
5. Lingkungan belajar yang kurang inovatif akan menghambat tumbuhnya kreativitas dan inovasi pada siswa. Padahal, kedua hal ini sangat penting untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Solusi:

1. Pembaruan Kurikulum: Kurikulum harus terus diperbarui agar relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan dunia kerja.
2. Penerapan Teknologi Pendidikan: Penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat membuat proses belajar lebih menarik dan efektif.
3. Pengembangan Model Pembelajaran yang Inovatif: Guru perlu terus mengembangkan model pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
4. Peningkatan Kualitas Guru: Guru perlu diberikan pelatihan yang berkelanjutan agar dapat menerapkan metode pembelajaran yang efektif dan inovatif.
5. Kerjasama dengan Dunia Usaha: Sekolah perlu menjalin kerjasama dengan dunia usaha untuk mendapatkan masukan mengenai keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja.

C. Catatan Perbaikan Inovasi

Berikut merupakan tabel catatan perbaikan inovasi daerah lingkup pemerintah Kabupaten Trenggalek:

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
1	Komunitas Belajar: Pembentukan dan IKN (Implementasi Kombel Nasional) yang Berdampak	SDN 1 Ngrandu	2023	Inovasi pelayanan publik	Hasil Inovasi Komunitas Belajar Nasional: • Terbentuknya Komunitas Belajar GUSMUDA (Guru dan Siswa Menuju Belajar yang Merdeka) dan mampu menyelenggarakan kegiatan kombel di satuan pendidikan dan antar satuan pendidikan secara NAsional. • Memiliki 1 Fasilitator Guru Penggerak • Memiliki 1 Pengajar Praktik (PP) Guru Penggerak • Memiliki 5 Guru Penggerak dari 7 guru yang ada di sekolah • Menjadi Sekolah Penggerak dari 11 Sekolah Penggerak di Kabupaten Trenggalek • Kepala Sekolah dan 1 Guru Menjadi narasumber bimtek IKM bagi alih Fungsi PTT ke GTT Dinas Dikpora Trenggalek • Kepala Sekolah dan 2 Guru menjadi narasumber Workshop IKM di Korwilcam Bidang Pendidikan Kecamatan Suruh • Kepala Sekolah menjadi narasumber Soal HOTS di Korwicam Bidang pendidikan Kecamatan Suruh Hasil Inovasi Yang dirasakan di Satuan Pendidikan: Budaya Belajar yang Positif, Komunitas belajar menciptakan budaya belajar yang positif di sekolah, guru dan siswa saling mendukung dan menghargai. Kolaborasi yang Lebih Kuat antara guru, siswa, orang tua, dan masyarakat. Komunitas belajar telah berhasil menjadikan wadah bagi guru untuk terus belajar dan mengembangkan kompetensinya. Melalui komunitas belajar yang aktif dan nyaman, guru dapat menjalin hubungan dengan rekan sejawat dari berbagai sekolah dan berbagi pengalaman. Serta Komunitas belajar	Berikut beberapa rekomendasi untuk memperkuat dan mengembangkan lebih lanjut konsep "Komunitas Belajar" yang telah Anda kembangkan: 1. Buat platform digital khusus untuk komunitas belajar yang memungkinkan guru, siswa, dan orang tua berinteraksi secara virtual. Ini bisa berupa aplikasi atau website yang menyediakan ruang diskusi, berbagi materi, dan refleksi pembelajaran. 2. Undang narasumber ahli atau fasilitator dari luar lingkungan sekolah untuk berbagi wawasan terkini dalam dunia pendidikan. 3. Berikan penghargaan kepada guru dan siswa yang berperan aktif dalam komunitas belajar. Ini bisa berupa penghargaan bulanan untuk "Guru Inovatif" atau "Siswa Inspiratif". 4. Buat proyek-proyek kolaboratif yang melibatkan guru, siswa, orang tua, dan masyarakat, seperti proyek literasi, kampanye lingkungan, atau acara kebudayaan. 5. Dorong penggunaan metode pembelajaran yang inklusif di dalam komunitas belajar, seperti diskusi terbuka, pembelajaran berbasis masalah, dan proyek lintas disiplin. 6. Lakukan evaluasi rutin terhadap dampak komunitas belajar terhadap hasil belajar siswa, profesionalisme guru, dan keterlibatan orang tua.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
					dapat meningkatkan motivasi dan semangat kerja guru dalam melaksanakan tugasnya.	

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
2	LAHAN CERIA (LAHAN SEKOLAH CINCAU YANG ENERGIK DAN RAMAH LINGKUNGAN)	SMPN 4 Panggul	2023	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah	Berikut beberapa hasil inovasi pemanfaatan cincau hijau: 1. Es Cincau Variasi: Selain dengan gula dan santan, cincau hijau kini disajikan dengan berbagai topping seperti buah-buahan segar, boba, atau jelly. 2. Minuman Sehat: Cincau hijau diolah menjadi jus atau smoothie, seringkali dikombinasikan dengan buah-buahan dan sayuran lain untuk meningkatkan kandungan nutrisinya. 3. Dessert: Cincau hijau digunakan sebagai bahan utama atau tambahan dalam berbagai dessert seperti puding, kue, atau es krim.	Berikut beberapa rekomendasi untuk mengembangkan lebih lanjut hasil inovasi ini: 1. Branding Produk Sehat dan Ramah Lingkungan: Kemas produk cincau hijau ini dengan konsep makanan dan minuman sehat yang ramah lingkungan. Anda bisa menekankan pada aspek alami, bebas bahan pengawet, dan kaya nutrisi. 2. Pengembangan Varian Produk: Ciptakan varian rasa yang lebih kreatif, misalnya dengan menggunakan buah-buahan lokal seperti mangga, alpukat, atau bahkan kombinasi bahan-bahan superfood seperti chia seed atau matcha. 3. Kolaborasi dengan Industri Kuliner dan Sekolah: Anda juga bisa memperkenalkan konsep ini di sekolah-sekolah melalui kegiatan edukasi atau sebagai bagian dari program kantin sehat, mengingat cincau hijau adalah alternatif camilan sehat bagi anak-anak. 4. Penyuluhan dan Workshop: Buat program penyuluhan atau workshop tentang cara menanam cincau hijau di sekolah atau komunitas untuk mendukung pendidikan lingkungan sekaligus mengembangkan potensi ekonomi lokal. 5. Sertifikasi dan Pemasaran Produk: - Pertimbangkan untuk mendapatkan sertifikasi organik atau label halal untuk meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk Anda. - Gunakan media sosial dan platform e-commerce untuk memasarkan produk cincau hijau ini, lengkap dengan cerita inovasi dan nilai tambahnya.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
3	ASI DILA (Aksi Literasi Di Sekolah)	SMPN 1 Pogalan	2023	Inovasi pelayanan publik	1. Terwujudnya peningkatan minat baca siswa 2. Tercapainya peningkatan kemampuan menulis siswa 3. Perubahan sikap terhadap membaca dan menulis 4. Peningkatan kualitas pembelajaran 5. Tercapainya peningkatan literasi dasar di rapor pendidikan SMPN 1 Pogalan Tahun 2024	Berikut beberapa rekomendasi untuk mengembangkan dan mengimplementasikan hasil inovasi lebih efektif: 1. Strategi Peningkatan Minat Baca: Adakan program membaca harian atau mingguan, seperti "Reading Hour" di sekolah, di mana siswa diwajibkan untuk membaca buku pilihan mereka selama satu jam. 2. Pengembangan Kemampuan Menulis: Sediakan kelas menulis kreatif secara berkala, di mana siswa bisa menulis cerita pendek, puisi, atau artikel dengan bimbingan guru atau penulis profesional. 3. Perubahan Sikap terhadap Membaca dan Menulis: Bentuk klub literasi di sekolah di mana siswa dapat berdiskusi tentang buku yang mereka baca dan bertukar ide, sehingga menciptakan suasana yang positif terhadap kegiatan membaca dan menulis. 4. Peningkatan Kualitas Pembelajaran: Gunakan platform digital seperti blog kelas, di mana siswa dapat menerbitkan karya mereka dan berinteraksi dengan teman-teman serta guru melalui diskusi online. 5. Mencapai Peningkatan Literasi Dasar: Gunakan hasil penilaian rapor pendidikan sebagai dasar untuk merancang program literasi yang tepat sasaran, sesuai dengan kebutuhan siswa.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
4	BIDURINT (Biji Durian Trenggalek) sebagai Prospek Home Industri Kreatif	SMPN 1 Pogalan	2023	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah	1. Siswa terlatih untuk berfikir kreatif dalam menyelesaikan permasalahan limbah di lingkungan sekitar dan memiliki jiwa kewirausahaan. 2. Siswa berhasil memperoleh keuntungan dari hasil penjualan produk inovasi tepung biji durian yang diciptakan 3. Siswa mampu mendesain brand untuk pendukung produk hasil risetnya. 4. Berimbas positif kepada siswa SD di sekitar SMPN 1 Pogalan untuk turut dalam mereplikasi produk dari hasil penelitian.	Berikut beberapa rekomendasi untuk mengoptimalkan dan mengembangkan lebih lanjut hasil inovasi ini: 1. Pengembangan Kreativitas dan Kewirausahaan: Libatkan siswa dalam kelas kewirausahaan yang mencakup perencanaan bisnis, manajemen produk, dan pemasaran. Berikan tantangan nyata kepada siswa untuk memecahkan masalah lingkungan melalui inovasi produk. 2. Meningkatkan Keuntungan dari Penjualan Produk: - Selain tepung biji durian, kembangkan produk turunan lain seperti keripik biji durian, minuman kesehatan, atau kosmetik alami. Diversifikasi produk akan menarik lebih banyak konsumen dan meningkatkan profitabilitas. - Ajarkan siswa tentang pemasaran digital melalui media sosial atau platform <i>e-commerce</i> untuk memperluas jangkauan penjualan, baik di tingkat lokal maupun nasional. 3. Desain Brand dan Kemasan yang Menarik: Sediakan pelatihan desain grafis bagi siswa untuk membantu mereka mendesain logo, kemasan, dan materi promosi. Ajarkan mereka tentang pentingnya identitas visual dalam membangun brand yang kuat. 4. Replikasi Produk oleh Siswa SD: Dorong siswa SMP untuk menjadi mentor bagi siswa SD dalam mereplikasi produk hasil riset mereka. Ini akan menciptakan budaya inovasi yang lebih luas dan berkelanjutan di komunitas pendidikan.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
5	PESIKUMA (PEDULI SISWA KURANG MAMPU)	SMPN 1 Pogalan	2023	Inovasi pelayanan publik	Hasil dari kegiatan PESIKUMA ini secara umum dapat terwujudnya sistem bantuan sosial yang transparan dan akuntabel, terjadi peningkatan jumlah siswa yang mendapatkan bantuan pendidikan, dan meningkatnya partisipasi. Sedangkan secara khusus, adanya program PESIKUMA telah dirasakan yaitu hasil belajar siswa meningkat, tingkat bolos sekolah rendah, membantu rasa percaya diri siswa. Respon positif juga diberikan oleh orang tua terutama yang menerima bantuan ini. Siswa memiliki jiwa dan rasa cinta lingkungan serta memiliki tanggung jawab untuk tetap menjaga kelestarian lingkungan dengan menerapkan konsep 3 M (Menanam, Merawat, Melestarikan) pada budidaya tanaman secara mandiri.	Berikut adalah beberapa rekomendasi untuk memperkuat dan mengembangkan lebih lanjut program ini: 1. Sistem Bantuan Sosial yang Transparan dan Akuntabel: Buat sistem informasi berbasis web atau aplikasi untuk memantau dan mengelola bantuan yang diberikan. Ini akan memudahkan semua pihak untuk melihat transparansi penggunaan dana dan jenis bantuan yang diterima siswa. 2. Peningkatan Jumlah Siswa yang Mendapatkan Bantuan: Lakukan sosialisasi lebih luas tentang PESIKUMA, termasuk informasi mengenai cara mendaftar dan syarat-syaratnya, agar lebih banyak siswa yang membutuhkan dapat terjangkau. 3. Meningkatkan Partisipasi Siswa dan Orang Tua: Libatkan siswa yang menerima bantuan untuk membantu siswa lain yang membutuhkan, sehingga mereka merasa memiliki tanggung jawab sosial dan memperkuat rasa kepemilikan terhadap program. 4. Peningkatan Hasil Belajar dan Mengurangi Tingkat Bolos: Berikan penghargaan bagi siswa yang menunjukkan peningkatan prestasi atau kehadiran yang baik, sehingga mendorong mereka untuk terus berusaha. 5. Membangun Kesadaran Lingkungan: Dorong siswa untuk menerapkan konsep 3 M dalam kehidupan sehari-hari dan adakan lomba atau kegiatan yang mempromosikan praktek baik tersebut.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
6	KEMAH MERAH 'KElola SaMpAH MERaih BerKAH'	Disdikpora SMPN 2 Trenggalek (SMPN 2 Trenggalek)	2023	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintah an yang menjadi kewen an Daerah	Setelah setahun pelaksanaan akhirnya ada pembaharuan dalam inovasi KEMAH MERAH yang lebih terstruktur yaitu terbentuknya 4 sub inovasi yang membuat inovasi semakin tertata dan terarah. Dan sebagai pengembangan inovasi baru yaitu pengelolaan sampah organik daun menjadi pakan ternak atau PASAK sebagai solusi beternak tanpa ngarit. Dengan adanya inovasi Kemah Merah bisa menjadi ajang kreativitas siswa yang berhasil membuat sampah di SMPN 2 menjadi berkurang, dan sekolah juga mempunyai sumber dana alternatif. Berikut hasil inovasi kemah Merah - POS DARING: KomPOS dari sampah DAun keRING Membuat kompos dari daun kering https://drive.google.com/drive/folders/1eYqIQXxWD5a86c4zOi_U2aMp7vhnyMzo - TUNGKU DALEM: GanTUNGAN KUnci DAri PaLEM Membuat gantungan kunci dari biji palm (https://youtu.be/JHbvGEEI3ZY?si=PX6od54COQ7Y5fb) - TENDA: Tabungan dari KERTas dan BusaNa Daur UIAng Membuat baju recycle - Gebyar Karya dan lomba fashion recycle peringatan hari peduli sampah pada tanggal 4 Maret 2023 (https://youtu.be/siJad_Cjyqk?si=rNzMEHmkWaaNGdoG) - Fashion show dalam rangka car free night pada tanggal 3 Juni 2023 di alun-alun Trenggalek	Berikut beberapa rekomendasi untuk memperkuat dan mengembangkan inovasi ini lebih lanjut: 1. Buat pemetaan yang jelas tentang setiap sub-inovasi, termasuk tujuan, langkah-langkah implementasi, dan indikator keberhasilan. Ini akan membantu memonitor kemajuan dan memberikan arahan yang lebih jelas. 2. Sediakan pelatihan khusus untuk siswa di setiap sub-inovasi, sehingga mereka dapat berkontribusi secara efektif dan mendapatkan keterampilan yang berguna. 3. Jalin kerja sama dengan peternak lokal untuk menguji efektivitas pakan ternak dari sampah organik. Ini bisa memberikan umpan balik langsung dan meningkatkan legitimasi inovasi. 4. Selenggarakan pameran hasil karya siswa dari inovasi KEMAH MERAH untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah. 5. Kembangkan model bisnis untuk menjual produk-produk yang dihasilkan dari program KEMAH MERAH, seperti kompos atau pakan ternak organik. Ini dapat menjadi sumber pendapatan bagi sekolah. 6. Lakukan evaluasi secara berkala untuk mengukur dampak inovasi KEMAH MERAH, termasuk pengurangan sampah dan pendapatan yang dihasilkan. Gunakan hasil evaluasi untuk melakukan perbaikan berkelanjutan.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
					(https://www.youtube.com/watch?v=cnRUTwFDuy4) - Fashion recycle di pawai budaya yang viral menggunakan baju dari bahan sak semen di akun facebook penonton pada tanggal 26 Agustus 2023 (https://fb.watch/nP21u2-bt1/?mibextid=Nif5oz) - Apresiasi dari PT. Semen Gresik berkat viralnya video fashion recycle pada pawai budaya di akun facebooknya penonton tanggal 5 September 2023 (https://www.instagram.com/p/CxCp2JQP7_T/?igshid=MzRIODBiNWFIZA) - Diundang untuk tampil di acara bergengsi SIG di hotel Insumo Kediri Convention Center tanggal 20 September 2023 (https://www.instagram.com/p/CxazPviv1Wc/?igshid=MzRIODBiNWFIZA) - TIF di Pasar POn tanggal 5-6 Desember 2023 (https://www.instagram.com/p/C0qeGYRv9UP/?igsh=MW1rcGU1MDcwemxrbg) - Gebyar Karya dan lomba fashion recycle peringatan hari peduli sampah pada tanggal 2 Maret 2024 (https://youtu.be/zZ-Qla2f8tk?si=Qc_fRbLvm4C-G6Pd) - Launching city branding TGX Southern Paradise (https://drive.google.com/drive/folders/1eYqIQXxWD5a86c4zOi_U2aMp7vhnyMzo) - Fashion recycle di pawai budaya (https://www.instagram.com/p/C-9IT77PmRA/?igsh=MWJnbWVrY2s5anF2Zg) (https://youtu.be/SzOxvXGMz9E?si=J-ApoPRbVPhS21Uz)	

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
					- Tampil di acara stand TIF 20 Agustus 2024 dan menampilkan berbagai baju recycle yang bisa dipakai selfie para pengunjung (https://www.instagram.com/p/C_PDgykyLWC/?igsh=MWpmY2EyNm1xdTk4cw) d. PASAK (https://drive.google.com/drive/folders/1EpuVMFjw4LOZeCJ-hE4kaD196bZUvqL3?usp=sharing)	

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
7	"LIMA GULA" akronim dari "Mengenal Permainan dan Lagu Dolanan"	SMPN 6 Dongko Satu Atap	2023	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah	1. Mendapatkan kompetensi dalam bidang seni budaya melalui kegiatan Penguatan Profil pelajar pancasila pada tema kearifan lokal 2. Meningkatkan rasa cinta terhadap permainan tradisional dan lagu dolanan melalui poster dan video 3. Menjadikan siswa yang aktif, kreatif, percaya diri, serta berkolaborasi dengan siswa lainnya.	Berikut beberapa rekomendasi untuk mengembangkan dan memperkuat program ini: 1. Penguatan Profil Pelajar Pancasila: - Selenggarakan workshop atau seminar yang melibatkan narasumber dari ahli budaya lokal untuk memberikan pengetahuan lebih dalam tentang kearifan lokal kepada siswa. 2. Meningkatkan Rasa Cinta Terhadap Permainan Tradisional dan Lagu Dolanan: - Dorong siswa untuk membuat poster dan video edukatif yang menampilkan permainan tradisional dan lagu dolanan. Kegiatan ini dapat melatih keterampilan komunikasi dan kreativitas mereka. - Adakan pertunjukan seni atau festival permainan tradisional di sekolah yang mengundang orang tua dan masyarakat. Ini bisa menjadi ajang untuk menunjukkan hasil karya siswa dan meningkatkan apresiasi terhadap budaya lokal. 3. Aktivitas Siswa yang Aktif dan Kolaboratif: - Selenggarakan kompetisi untuk menciptakan permainan tradisional baru atau lagu dolanan dengan melibatkan unsur-unsur kearifan lokal. Siswa dapat berkolaborasi dalam tim untuk mengembangkan ide-ide inovatif. 4. Promosi dan Pelibatan Masyarakat: - Manfaatkan media sosial untuk mempromosikan kegiatan yang diadakan dalam program ini, seperti video dan poster yang dibuat oleh siswa. Ini dapat meningkatkan visibilitas dan menarik lebih banyak perhatian terhadap budaya lokal. - Lakukan sosialisasi program "LIMA GULA" kepada orang tua dan masyarakat agar mereka turut mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
8	GELIS (Gerakan Literasi Sekolah: Asesmen, Bela Negara, Karakter, Kesehatan)	SMPN 1 Karang	2023	Inovasi pelayanan publik	1. Perubahan Perilaku: Menumbuhkan kebiasaan membaca di kalangan siswa dan guru. 2. Perubahan Lingkungan: Menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung kegiatan membaca, belajar dan memecahkan masalah. 3. Perubahan Karakter Siswa	Berikut beberapa rekomendasi untuk memperkuat dan mengembangkan program ini lebih lanjut: 1. Perubahan Perilaku: Menumbuhkan Kebiasaan Membaca - Implementasikan program membaca rutin, seperti “Jam Membaca” di mana siswa dan guru bersama-sama membaca di waktu tertentu setiap hari. - Selenggarakan tantangan membaca di mana siswa diberi target jumlah buku yang harus dibaca dalam periode tertentu, dengan hadiah bagi yang berhasil mencapai target. 2. Perubahan Lingkungan: Menciptakan Lingkungan Sekolah yang Mendukung - Perbarui dan perbaiki perpustakaan sekolah dengan menyediakan berbagai jenis buku, tempat duduk yang nyaman, dan area diskusi untuk menarik minat baca siswa. - Selenggarakan kegiatan yang mengintegrasikan literasi dengan mata pelajaran lain, seperti proyek sains yang membutuhkan penelitian atau presentasi yang berbasis literasi. 3. Perubahan Karakter Siswa: - Integrasikan nilai-nilai karakter ke dalam kurikulum melalui kegiatan yang berfokus pada kerjasama, tanggung jawab, dan disiplin. - Berikan penghargaan kepada siswa yang menunjukkan perilaku baik dan berkarakter melalui kegiatan literasi dan partisipasi aktif di kelas. 4. Monitoring dan Evaluasi: - Lakukan asesmen berkala untuk mengukur perkembangan kebiasaan membaca siswa, serta

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
						dampaknya terhadap karakter dan lingkungan belajar.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
9	SEMARAK (Sekolah Aman dan Ramah Anak)	SMPN 1 Karang	2024	Inovasi pelayanan publik	1. Kegiatan para guru yang menyambut dan bersalaman kepada siswa yang datang ke sekolah yang terlaksana setiap hari 2. Terciptanya lingkungan sekolah yang Aman dan menyenangkan untuk siswa 3. Terciptanya lingkungan belajar yang nyaman 4. Tidak adanya bullying di lingkungan sekolah 5. Tidak adanya tindak kekerasan di lingkungan sekolah	Berikut beberapa rekomendasi untuk mengembangkan dan memperkuat program ini lebih lanjut: 1. Kembangkan kegiatan rutin di luar salaman, seperti permainan singkat atau sesi ceria setiap pagi yang melibatkan siswa dan guru. Ini dapat meningkatkan hubungan positif di antara mereka. 2. Ciptakan ruang hijau di sekolah yang bisa digunakan siswa untuk bermain dan bersantai. Hal ini bisa menjadi tempat bagi siswa untuk menghabiskan waktu di luar kelas. 3. Dekorasi ruang kelas dengan materi pendidikan yang relevan dan inspiratif. Libatkan siswa dalam proses dekorasi untuk meningkatkan rasa memiliki mereka terhadap ruang belajar. 4. Terapkan metode pembelajaran yang interaktif dan melibatkan siswa, seperti diskusi kelompok, proyek kolaboratif, dan pembelajaran berbasis permainan. 5. Implementasikan program anti-bullying yang melibatkan pelatihan untuk guru dan siswa tentang bagaimana mengenali dan mengatasi bullying. Buat juga jalur pelaporan yang aman dan rahasia. 6. Berikan pelatihan kepada guru tentang teknik pengelolaan kelas dan penanganan konflik, sehingga mereka dapat merespons situasi dengan tepat.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
10	GEMAYUR DAN GEMAIN (Gerakan Makan Sayur dan Gerakan Makan Ikan Laut)	SMPN 1 Karang	2024	Inovasi pelayanan publik	1. Peningkatan Konsumsi Sayur dan Ikan 2. Perubahan Pola Makan 3. Peningkatan Kesadaran akan Gizi 4. Meningkatnya Prestasi Belajar 5. Lingkungan Sekolah yang Lebih Sehat 6. Terbentuknya Kebiasaan Makan Sehat Sejak Dini	Berikut beberapa rekomendasi untuk lebih mengembangkan program ini: 1. Kolaborasi dengan kantin sekolah untuk menawarkan menu yang lebih banyak mengandung sayur dan ikan. Dapatkan masukan dari siswa tentang makanan sehat yang mereka sukai. 2. Selenggarakan sesi pendidikan gizi di kelas, melibatkan ahli gizi atau tenaga kesehatan untuk memberikan informasi tentang pola makan sehat. 3. Buat kegiatan interaktif seperti kuis atau permainan yang menguji pengetahuan siswa tentang gizi dan manfaat makanan sehat. 4. Adakan workshop memasak di mana siswa dapat belajar cara mengolah sayur dan ikan laut menjadi hidangan yang lezat dan sehat. 5. Berikan penghargaan bagi kelas atau siswa yang menunjukkan peningkatan dalam konsumsi sayur dan ikan serta prestasi akademik. 6. Kembangkan kebun sekolah yang dapat digunakan untuk menanam sayuran. Siswa dapat terlibat dalam perawatan dan panen, sekaligus belajar tentang proses pertanian. 7. Libatkan orang tua dalam program ini dengan mengedukasi mereka tentang pentingnya pola makan sehat di rumah dan dukungan terhadap kebiasaan baik anak-anak.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
11	KESAN (Kelas Unggulan)	SMPN 1 Karang	2024	Inovasi pelayanan publik	1. Peningkatan Prestasi Akademik 2. Pengembangan Keterampilan Abad 21 3. Peningkatan Minat Belajar 4. Persiapan yang Lebih Baik untuk Pendidikan Tinggi 5. Pengembangan Karakter 6. Inovasi 7. Jaringan yang Lebih Luas	Berikut adalah beberapa rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas program ini: 1. Selenggarakan program bimbingan belajar setelah sekolah untuk membantu siswa yang memerlukan tambahan dukungan akademik. 2. Integrasikan pelatihan keterampilan digital, seperti coding, penggunaan perangkat lunak, dan literasi informasi dalam kurikulum. 3. Gunakan metode pembelajaran yang interaktif dan menarik, seperti pembelajaran berbasis proyek atau permainan edukatif. 4. Organisir kunjungan ke universitas atau institusi pendidikan tinggi untuk memberi siswa wawasan tentang jalur pendidikan yang tersedia. 5. Dorong siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dapat membangun karakter dan kepemimpinan. 6. Selenggarakan kompetisi inovasi di antara siswa untuk merangsang kreativitas dan mendorong mereka menciptakan solusi baru. 7. Bentuk kemitraan dengan organisasi lokal atau komunitas untuk menyediakan sumber daya tambahan dan pengalaman nyata bagi siswa. 8. Adakan forum diskusi atau acara networking untuk siswa agar mereka bisa bertemu dengan profesional di bidang yang mereka minati.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
12	BULAKOTA (Bunga Telang Ikon Adiwiyata)	SMPN 1 Karang	2023	Inovasi pelayanan publik	1. Penggunaan bunga telang sebagai ikon Adiwiyata telah memicu berbagai inovasi yang menarik dan bermanfaat. Berikut adalah beberapa hasil inovasi yang telah dicapai: 3. Produk Olahan Berbasis Bunga Telang 4. Kegiatan edukasi seperti pameran produk dan kompetisi inovasi 5. Pengembangan kurikulum terutama pada kegiatan P5 6. Peningkatan kesadaran lingkungan	Berikut adalah beberapa rekomendasi untuk lebih meningkatkan program ini: 1. Kembangkan branding yang menarik untuk bunga telang sebagai ikon Adiwiyata. Gunakan media sosial dan platform digital untuk mempromosikan keunggulan bunga telang dan produk olahannya. 2. Kembangkan berbagai produk olahan berbasis bunga telang, seperti teh bunga telang, makanan, dan minuman sehat. Pastikan produk memiliki nilai gizi yang tinggi. 3. Selenggarakan pameran tahunan yang menampilkan produk berbasis bunga telang dan inovasi yang dihasilkan oleh siswa. Libatkan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran dan dukungan. 4. Integrasikan topik bunga telang ke dalam kurikulum pelajaran seperti biologi, kimia, dan seni. Hal ini dapat membantu siswa memahami manfaat lingkungan dan penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan. 5. Libatkan siswa dalam program aksi bersih yang berkaitan dengan pelestarian bunga telang dan lingkungan sekitar. Ini bisa termasuk penanaman, pemeliharaan, dan pengelolaan limbah.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
13	PMM, Siapa Takut??? (Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Optimalisasi Pemanfaatan PMM)	Disdikpora SMPN 3 Trenggalek (SMPN 3 Trenggalek)	2023	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah	Hasil yang kami peroleh dari inovasi ini yaitu: 1. Pemahaman tentang PMM meningkat. 2. Pemanfaatan PMM meningkat. 3. Kompetensi guru meningkat, sehingga 4. Kualitas Pembelajaran meningkat. 5. Dari adanya inovasi tersebut untuk kualitas pembelajaran yang ada di indikator Rapor Pendidikan ada kenaikan prosentase dari tahun sebelumnya. Tahun 2023 Rapor Pendidikan indikator kualitas pembelajaran nilai capaiannya 56,52 %, untuk tahun 2024 nilai capaiannya 58,46 %. Delta naik 1,94 %. Sebagai rujukan informasi, dapat dilihat pada Rapor Pendidikan Tahun 2024."	Berikut adalah beberapa rekomendasi untuk lebih meningkatkan program ini: 1. Lakukan pelatihan rutin bagi guru tentang PMM, termasuk teknik pengajaran yang efektif dan cara mengintegrasikan PMM ke dalam kurikulum. 2. Buat sumber daya digital, seperti video tutorial atau modul online, yang mudah diakses oleh guru untuk memperdalam pemahaman mereka tentang PMM. 3. Bentuk forum diskusi atau kelompok belajar antar guru untuk berbagi pengalaman dan praktik terbaik dalam menerapkan PMM di kelas. 4. Implementasikan program mentorship di mana guru yang lebih berpengalaman membimbing guru baru dalam pemanfaatan PMM. 5. Dorong guru untuk menciptakan inovasi dalam metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, seperti proyek berbasis penelitian atau kolaborasi. 6. Lakukan analisis lebih mendalam terhadap data Rapor Pendidikan untuk mengidentifikasi area mana yang perlu diperbaiki dan fokus pada peningkatan di area tersebut. 7. Tetapkan sasaran jangka panjang untuk peningkatan indikator Rapor Pendidikan, sehingga semua pihak dapat memiliki target yang jelas untuk dicapai.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
14	OK GESS SIKAT (Optimis Budayakan GERMAS, Wujudkan Sekolah Sehat, Prestasi Meningkat)	SDN 1 Bendoagung	2023	Inovasi pelayanan publik	1. Bertumbuhkembangnya karakter hidup sehat bagi warga sekolah 2. Lingkungan menjadi tempat yang bersih, aman dan nyaman untuk pembelajaran 3. Prestasi siswa meningkat, dengan perbandingan 1:5 siswa berprestasi di tahun 2024 4. Naiknya kondisi keamanan sekolah di rapot pendidikan tahun 2024, naik 17,36% dibanding tahun 2023 5. Naiknya karakter murid di raport pendidikan tahun 2024, naik 21,23% dibanding tahun 2023 6. Naiknya kualitas pembelajaran di raport pendidikan tahun 2024, naik 12,19% dibanding tahun 2023"	Berikut adalah beberapa rekomendasi untuk lebih meningkatkan program ini: 1. Kembangkan program kesehatan terintegrasi yang mencakup aspek fisik, mental, dan sosial, sehingga siswa memahami pentingnya kesehatan secara holistik. 2. Organisasikan kegiatan bersih-bersih sekolah secara rutin yang melibatkan seluruh warga sekolah, termasuk siswa, guru, dan orang tua. 3. Perbaiki dan tata ulang ruang belajar agar lebih nyaman dan menarik, dengan menambahkan elemen hijau, seperti tanaman hias atau kebun sekolah. 4. Implementasikan program bimbingan belajar setelah sekolah bagi siswa yang membutuhkan dukungan tambahan untuk mencapai prestasi yang lebih baik. 5. Investasi dalam peningkatan fasilitas keamanan, seperti kamera pengawas, penerangan yang memadai, dan pelatihan keamanan bagi guru dan siswa. 6. Rancang program pembinaan karakter yang berfokus pada nilai-nilai positif, seperti kerja sama, empati, dan tanggung jawab, melalui kegiatan ekstrakurikuler dan proyek sosial. 7. Tetapkan target peningkatan yang realistis dan berkelanjutan untuk setiap indikator di Rapor Pendidikan, sehingga semua pihak memiliki fokus yang jelas.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
15	SABBER MITADAR A (Sarapan Bergizi Bersama, Minum Tablet Tambah Darah)	SMP NEGERI 1 PULE	2023	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah	Terdapat sinergi antara orang tua peserta didik dan guru (sekolah) sehingga anak merasa lebih diperhatikan hal tersebut dapat meningkatkan konsentrasi belajar serta prestasi akademik dan non akademik meningkat. Selain itu peserta didik juga tumbuh dengan sehat.	Berikut beberapa rekomendasi untuk lebih meningkatkan program ini: 1. Adakan pertemuan rutin antara orang tua dan guru untuk mendiskusikan perkembangan siswa, di mana orang tua dapat berbagi informasi dan memberikan masukan terkait kesehatan dan kebiasaan makan anak. 2. Buat saluran komunikasi yang terbuka antara sekolah dan orang tua, seperti grup media sosial atau aplikasi pesan, untuk berbagi informasi tentang kegiatan dan perkembangan siswa. 3. Integrasikan program kesehatan mental yang mencakup teknik relaksasi, mindfulness, atau yoga untuk membantu siswa mengelola stres dan meningkatkan konsentrasi. 4. Tawarkan program bimbingan belajar untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam pelajaran tertentu, sehingga mereka dapat memahami materi dengan lebih baik. 5. Dorong siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kreativitas mereka, seperti klub seni, olahraga, atau sains. 6. Selenggarakan sesi edukasi tentang pentingnya sarapan bergizi dan gizi seimbang untuk orang tua dan siswa, agar mereka lebih memahami dampak pola makan terhadap kesehatan. 7. Lakukan evaluasi berkala terhadap program SABBER MITADARA untuk mengukur efektivitas dan dampaknya, serta mencari masukan dari siswa, orang tua, dan guru untuk perbaikan.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
16	SAPA S5 (Sambut Pagi dengan Senyum Salam Sapa Sopan Santun)	SMP NEGERI 1 PULE	2023	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah	Penerapan program SAPA S5 ini menunjukkan hal yang sangat positif. Dimana setelah diadakan program ini, para peserta didik cenderung merubah perilakunya menjadi lebih baik. Program SAPA S5 ini menjadi salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan mengenai rendahnya pendidikan karakter peserta didik di SMP Negeri 1 Pule. Kegiatan ini berlangsung efektif dan tepat sasaran, apabila seluruh warga sekolah saling memiliki sikap peduli terhadap pendidikan karakter.	Berikut beberapa rekomendasi untuk lebih mengembangkan program ini: 1. Selenggarakan sosialisasi kepada semua warga sekolah, termasuk siswa, guru, dan orang tua, tentang pentingnya pendidikan karakter dan bagaimana SAPA S5 berkontribusi terhadap tujuan tersebut. 2. Berikan pelatihan kepada guru tentang teknik-teknik pembelajaran yang menekankan pendidikan karakter, agar mereka dapat menerapkan nilai-nilai tersebut dalam setiap kegiatan pembelajaran. 3. Tetapkan rutinitas pagi yang melibatkan semua siswa, seperti menyanyikan lagu kebangsaan, membaca doa, atau melakukan kegiatan positif lainnya sebelum memulai pelajaran. 4. Libatkan orang tua dalam kegiatan sekolah, seperti pertemuan rutin untuk membahas perkembangan siswa dan cara mereka dapat mendukung program SAPA S5 di rumah. 5. Lakukan evaluasi berkala untuk menilai efektivitas program, serta mendapatkan masukan dari siswa dan guru untuk perbaikan yang berkelanjutan. 6. Selenggarakan kegiatan tematik yang berkaitan dengan nilai-nilai karakter, seperti lomba puisi, debat, atau pameran yang menampilkan karya siswa tentang pendidikan karakter. 7. Ciptakan media informasi, seperti poster atau video, yang mengedukasi siswa dan masyarakat tentang pentingnya senyum, salam, sapa, dan sopan santun.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
17	BERSAMA GEMASAK A	SDN 1 Karanganyar	2023	Inovasi pelayanan publik	Hasil evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa pada akhir bulan Januari 2024 sejumlah 98 siswa menyatakan selalu mengkonsumsi sayur dan ikan, peduli lingkungan dan hidup sehat, 4 siswa kadang-kadang sarapan. Dengan demikian, jika dibandingkan dengan data pada tahun 2023 (Data kegiatan BERSAMA GEMASAKA siswa pada satu tahun pelajaran), Kebiasaan peduli lingkungan, hidup sehat dan pembiasaan makan sayur dan sehat di hari Jum'at , terjadi peningkatan kebiasaan sarapan siswa.	Berikut adalah beberapa rekomendasi untuk lebih mengembangkan program ini: 1. Selenggarakan workshop tentang pentingnya konsumsi sayur dan ikan untuk kesehatan, serta cara mengolahnya menjadi hidangan yang menarik bagi siswa. 2. Pilih duta sehat dari masing-masing kelas yang bertugas untuk mengedukasi teman-teman mereka mengenai kebiasaan sehat dan menjaga lingkungan. 3. Ajak orang tua untuk berpartisipasi dalam program BERSAMA GEMASAKA, misalnya dengan mengajak mereka untuk mengikuti kegiatan di sekolah atau memberikan informasi tentang kebiasaan makan sehat di rumah. 4. Lakukan survei secara berkala untuk mengetahui perubahan perilaku siswa terkait konsumsi sayur dan ikan, serta kepedulian terhadap lingkungan. 5. Pertimbangkan untuk membuat kegiatan rutin, seperti "Hari Sayur dan Ikan" setiap minggu, di mana semua siswa diharapkan membawa makanan sehat untuk dinikmati bersama. 6. Selenggarakan kampanye kebersihan lingkungan secara teratur, di mana siswa dapat terlibat langsung dalam aksi bersih-bersih atau penanaman pohon di sekitar sekolah.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
18	Anak Digital	SDN 1 Karanganyar	2023	Inovasi pelayanan publik	Hasil dari implementasi “Anak Digital” di SD Negeri 1 Karanganyar terlihat pada: 1. Capaian Raport Pendidikan dari tahun 2022 dan tahun 2023. Capaian literasi naik 38,47% dari tahun 2022 dan capaian numerasi naik 105,71% dari tahun 2022. Dapat dilihat di raport Pendidikan tahun 2022 dan tahun 2023 hasil dari asesmen nasional. 2. Sekolah mempunyai ruang baca digital yang memudahkan siswa memperoleh sumber belajar, hasil karya siswa pun bisa dilihat di ruang baca digital. 3. Link naskah digital SD negeri 1 Karanganyar https://bit.ly/DIGITALLIBRARY_SAKANYARBERDIKARI 4. Anak – anak termotivasi untuk belajar, menulis, membaca dan berkarya. 5. Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, siswa aktif dengan berbasis digital memanfaatkan sarana sekolah yang ada (chromebook, internet, televisi, ruang baca digital), absensi siswa menggunakan barcode. 6. Siswa dapat mendesain poster, presentasi bahkan pemasaran produk menggunakan canva for education. Desain pemasaran produk merupakan bentuk abdi ilmu/ pengabdian siswa kepada masyarakat desa karanganyar. Saat ini sekolah sudah membantu 10 desain pemasaran masyarakat sekitar sekolah."	Berikut adalah beberapa saran dan rekomendasi untuk mengembangkan program ini lebih lanjut: 1. Ajak siswa untuk membuat konten edukasi, seperti video tutorial atau infografis, yang dapat dibagikan di ruang baca digital. Ini akan meningkatkan keterampilan komunikasi dan presentasi mereka. 2. Kembangkan lebih banyak materi pembelajaran berbasis digital, termasuk e-book, kuis interaktif, dan modul pembelajaran online yang sesuai dengan kurikulum. 3. Selenggarakan pelatihan untuk guru dalam menggunakan teknologi terbaru dan alat pembelajaran digital. Ini akan membantu mereka memanfaatkan alat yang ada secara efektif. 4. Tambahkan fitur interaktif di ruang baca digital, seperti forum diskusi atau kolom komentar, agar siswa dapat saling berbagi pemikiran tentang buku atau karya yang dibaca. 5. Adakan kompetisi untuk mendesain poster, presentasi, atau proyek lain dengan tema tertentu. Pemenang dapat dipamerkan di ruang baca digital. 6. Kumpulkan data secara teratur untuk mengevaluasi dampak program. Gunakan survei untuk mendapatkan umpan balik dari siswa dan orang tua mengenai pengalaman mereka dengan program "Anak Digital." 7. Ajak orang tua untuk berpartisipasi dalam program dengan mengundang mereka ke acara sekolah yang menampilkan hasil karya siswa.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
19	BALASDIYA	SDN 1 Karangan yar	2023	Inovasi pelayanan publik	1. Meningkatnya kreatifitas siswa. 2. Meningkatnya rasa peduli lingkungan pada siswa. 3. Lingkungan di sekitar siswa lebih lestari. 4. Mengurangi jumlah sampah di lingkungan siswa. 5. Siswa memiliki jiwa untuk berwirausaha.	Berikut adalah beberapa saran dan rekomendasi untuk lebih mengembangkan program ini: 1. Selenggarakan workshop untuk meningkatkan keterampilan kreativitas siswa, seperti seni daur ulang, kerajinan tangan, atau inovasi produk dari sampah. Ini dapat membantu siswa menghasilkan produk yang berguna dan kreatif dari limbah. 2. Kembangkan modul pembelajaran tentang pentingnya lingkungan dan cara menjaga kelestariannya. Sertakan kegiatan lapangan, seperti penanaman pohon atau bersih-bersih lingkungan. 3. Ajak siswa untuk membuat kampanye kesadaran lingkungan di sekolah dan masyarakat, seperti poster, video, atau presentasi, untuk mengedukasi orang lain tentang pentingnya menjaga lingkungan. 4. Implementasikan program pengelolaan sampah di sekolah yang melibatkan siswa dalam memilah dan mendaur ulang sampah. Berikan pelatihan tentang cara mendaur ulang berbagai jenis limbah. 5. Buat program bank sampah di sekolah di mana siswa dapat membawa sampah yang dapat didaur ulang dan mendapatkan imbalan. Ini dapat meningkatkan partisipasi mereka dalam mengurangi sampah. 6. Selenggarakan pelatihan tentang kewirausahaan yang berfokus pada bisnis berbasis lingkungan. Ajari siswa tentang cara memasarkan produk yang dihasilkan dari kegiatan kreatif dan daur ulang. 7. Bekerjasama dengan lembaga lingkungan, perusahaan daur ulang, atau komunitas lokal untuk mendapatkan dukungan dan sumber daya bagi program. Ini juga dapat membuka peluang bagi siswa untuk belajar langsung dari ahli di bidang tersebut.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
20	BABE KEREN	SMPN 2 Munjungan	2023	Inovasi pelayanan publik	BABE KEREN merupakan program inovasi yang mencakup tentang upaya meningkatkan mutu pendidikan dan meningkatkan kesadaran serta tanggung jawab siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah, peduli lingkungan, dan menjaga kesehatan agar tercipta jiwa yang tangguh, cerdas, dan mumpuni dalam menghadapi tantangan abad 21. BABE KEREN sebagai salah satu nilai yang bisa digunakan siswa untuk kehidupan sehari-hari dan menjadi bekal untuk kehidupan yang akan datang. Memberikan wadah agar siswa bisa mengeksplorasi banyak hal. Pembiasaan sejak dini diharapkan mampu memperbaiki kualitas SDM siswa SMPN 2 Munjungan untuk menyongsong Indonesia Emas 45.	1. Adakan kompetisi antar-kelas atau antar-sekolah untuk memotivasi siswa menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. Berikan penghargaan untuk kelas atau siswa yang paling aktif dan inovatif dalam menjaga kebersihan dan kesehatan. 2. Pilih siswa yang menjadi duta kebersihan dan kesehatan yang bertanggung jawab memimpin proyek kebersihan dan kampanye lingkungan di sekolah. 3. Selain kebersihan, program bisa melibatkan aktivitas fisik seperti senam pagi atau olahraga ringan yang terjadwal, sehingga siswa terlibat aktif dalam menjaga kebugaran fisik. 4. Buat platform kolaborasi antar sekolah untuk berbagi ide inovatif dalam pengelolaan lingkungan dan peningkatan kesehatan di sekolah, seperti melalui pameran proyek lingkungan atau webinar edukasi.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
21	Serat Lilin (Sekolah Bersih dan Sehat Menjadikan Lingkungan Lebih Indah)	SDN 1 Gondang-Tugu	2023	Inovasi pelayanan publik	Inovasi Serat Lilin yang diterapkan mampu membentuk karakter seluruh warga sekolah berdasarkan “4 Dimensi Penguatan Pendidikan Karakter sebagai Fondasi dan Ruh Utama Pendidikan” sesuai pesan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Bapak Muhadjir Effendy, yang mencakup: - Olah Hati (Etik dan Spiritual) - Terbentuknya perilaku atau tindakan dalam menjaga hubungan baik dengan Allah, seperti menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Sebagai contoh menjaga kebersihan lingkungan dan mencintai tumbuhan sebagai sesama makhluk hidup. - Olah Pikir (Literasi) - Kemampuan siswa dan seluruh warga sekolah untuk membedakan jenis sampah (organik dan anorganik) sehingga memudahkan untuk pengelolaan sampah. - Kemampuan siswa mengaitkan materi pembelajaran intrakurikuler dengan inovasi SERAT LILIN yang diterapkan di sekolah. Sebagai contoh mata pelajaran matematika, melatih kemampuan siswa dalam menghitung kebutuhan oksigen. - Olah Rasa (Estetik) - Terbentuknya kesadaran dan tanggung jawab seluruh warga sekolah, utamanya siswa dalam membuang sampah pada tempatnya, meskipun bukan miliknya. Hal tersebut dilakukan dengan inisiatif sendiri tanpa perlu diingatkan atau ditegur oleh pihak lain. - Ketersediaan seluruh warga sekolah secara sukarela bahu membahu membersihkan lingkungan sekolah sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan. Siswa, pendidik dan tenaga kependidikan berinisiatif membersihkan seluruh	- Ajarkan siswa tentang pentingnya kebersihan dan kesehatan lingkungan dengan metode praktis seperti jadwal rutin pembersihan kelas, pekarangan, dan fasilitas sekolah. Program "Serat Lilin" bisa melibatkan siswa dalam kompetisi antar kelas untuk menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah. - Inovasi ini bisa dikembangkan lebih lanjut dengan memanfaatkan teknologi sederhana yang ramah lingkungan seperti pengelolaan limbah organik menjadi kompos atau penggunaan sistem daur ulang air di lingkungan sekolah. - Pastikan tersedia tempat sampah yang terpisah untuk sampah organik dan non-organik di seluruh area sekolah. Fasilitas seperti tempat cuci tangan yang mudah diakses juga harus tersedia untuk menunjang program kebersihan. - Manfaatkan media sosial atau platform sekolah untuk mensosialisasikan dan memperluas cakupan program. Ini akan membantu mendapatkan dukungan lebih luas dari berbagai pihak dan menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lain.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
					lingkungan sekolah agar KBM berlangsung dengan nyaman. - Ketersediaan seluruh warga sekolah secara sukarela bahu membahu membersihkan lingkungan sekolah setelah kegiatan belajar mengajar dilaksanakan. Siswa, pendidik dan tenaga kependidikan berinisiatif membersihkan lingkungan sekolah agar lingkungan sekolah tetap bersih meskipun KBM selesai dilaksanakan. - Terlibatnya wali murid dalam menjaga dan memastikan kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah. 4. Olah Raga (Kinestetik) - Kemampuan memanfaatkan sampah menjadi hal-hal bermanfaat lainnya, seperti halnya karya siswa yang memanfaatkan limbah (limbah kertas, limbah plastik, limbah kayu) dan berkolaborasi dengan lingkungan sekitar sekolah dalam membuat kompos dari sampah organik. - Melatih siswa menjalin relasi dengan lingkungan sekitar sekolah yang berkaitan dengan pengelolaan	

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
22	DOKAR Mang DASI (Dongeng Karakter untuk Mengembangkan Budaya Positif)	SMPN 2 Bendungan	2024	Inovasi pelayanan publik	1. Dongeng Karakter dapat digunakan sebagai bahan ajar yang efektif dalam pengembangan Budaya Positif 2. Dengan menggunakan metode yang interaktif dan menyenangkan, karya inovasi ini dapat meningkatkan minat anak-anak dalam membaca dan mendengarkan dongeng. 3. Inovasi ini dipandang efektif dalam membentuk nilai-nilai karakter positif pada anak-anak dan dapat membantu anak-anak mengembangkan karakter mereka.	1. Pertimbangkan untuk mengintegrasikan dongeng dalam kurikulum yang ada, sehingga lebih banyak siswa dapat terpapar pada nilai-nilai karakter positif. 2. Buatlah media tambahan seperti video, aplikasi interaktif, atau buku digital yang dapat diakses oleh lebih banyak siswa di luar waktu sekolah. 3. Buat buku dongeng yang menyimpan berbagai cerita karakter positif yang bisa diakses oleh siswa. Buku ini bisa disebar di sekolah-sekolah lain sebagai bagian dari gerakan literasi. 4. Selenggarakan festival dongeng tahunan di sekolah untuk merayakan dan mempromosikan budaya mendongeng, di mana siswa dapat berpartisipasi dalam kegiatan berkaitan dengan dongeng.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
23	SEKOLAH BEBAS ANEMIA	Disdikpora SMPN 4 Pule Satu Atap (SMPN 4 Pule Satu Atap)	2023	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintah yang menjadi kewenangan Daerah	1. Edukasi gizi: penyebaran informasi melalui kelas, poster, video, atau kegiatan lainnya. 2. Pemeriksaan hemoglobin: Secara berkala di sekolah dilakukan screening oleh bidan desa 3. Pemberian suplementasi: Tablet tambah darah atau makanan tambahan. 4. Pembentukan kelompok kader: Untuk membantu pelaksanaan program di sekolah. Kantin sehat: Menyediakan makanan bergizi di kantin sekolah.	1. Adakan pelatihan rutin bagi kader yang dibentuk agar mereka dapat memberikan informasi yang akurat tentang anemia, gizi seimbang, dan pentingnya pemeriksaan kesehatan secara berkala. 2. Jalin kerja sama dengan puskesmas atau lembaga kesehatan lainnya untuk melakukan pemeriksaan kesehatan dan penyuluhan tentang pencegahan anemia secara lebih terstruktur dan teratur. 3. Pastikan bahwa kantin sekolah menyediakan menu sehat yang kaya akan zat besi dan nutrisi lain yang dibutuhkan untuk mencegah anemia. Pertimbangkan untuk melibatkan siswa dalam perencanaan menu agar mereka lebih tertarik. 4. Buat sistem monitoring untuk mengikuti perkembangan kesehatan siswa, termasuk tingkat hemoglobin, setelah intervensi dilakukan. Data ini bisa membantu dalam mengevaluasi efektivitas program. 5. Gunakan metode pembelajaran yang kreatif seperti permainan, lomba memasak, atau kompetisi poster untuk menyampaikan informasi tentang gizi dan kesehatan. Ini bisa meningkatkan minat siswa dalam menjaga kesehatan mereka.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
24	SEKOLAH RELIGIUS BERMARTABAT	Disdikpora SMPN 4 Pule Satu Atap (SMPN 4 Pule Satu Atap)	2023	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah	1. Pembinaan keagamaan rutin: Sholat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, kajian agama. 2. Pengembangan ekstrakurikuler keagamaan: madrasah diniyah, seni baca Al-Qur'an. 3. Program mentor: Masing-masing kelas dibimbing oleh seorang mentor yang lebih dewasa. 4. Pembinaan orang tua: kegiatan sosialisasi program sekolah yang melibatkan orang tua. 5. Terciptanya kolaborasi antara sekolah dan tokoh masyarakat dalam bidang keagamaan (ustadz dan ustadzah) dalam membina ekstrakurikuler madrasah diniyah di sekolah	1. Manfaatkan media sosial untuk menyebarkan informasi tentang kegiatan keagamaan, serta untuk berbagi materi pembelajaran keagamaan yang menarik dan interaktif. 2. Jalin kerja sama dengan organisasi keagamaan lokal untuk mendapatkan sumber daya tambahan, seperti guru pengajar, materi ajar, atau dana untuk kegiatan keagamaan. 3. Berikan penghargaan atau pengakuan kepada siswa yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan atau menunjukkan kemajuan dalam pembelajaran agama untuk mendorong motivasi mereka. 4. Rancang kegiatan sosial yang berbasis pada nilai-nilai keagamaan, seperti bakti sosial, untuk memperkuat karakter siswa dan memberikan mereka pengalaman nyata dalam berkontribusi kepada masyarakat.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
25	BPBKM (BERBAGI PRAKTIK BAIK KOMUNITAS BELAJAR MANDIRI)	SMPN 4 Pule Satu Atap	2024	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah	1. Terbentuknya jejaring komunitas belajar mandiri yang kuat dan berkelanjutan. 2. Meningkatnya jumlah praktik baik yang dibagikan antar komunitas. 3. Tersedianya platform digital sebagai wadah berbagi praktik baik yang mudah diakses. 4. Meningkatnya kualitas pembelajaran peserta didik pada komunitas belajar mandiri.	1. Pastikan platform digital yang digunakan untuk berbagi praktik baik mudah diakses, interaktif, dan responsif. Pertimbangkan untuk menambahkan fitur umpan balik dan evaluasi praktik yang dibagikan untuk meningkatkan kualitas dan relevansinya. 2. Buat sistem monitoring dan evaluasi untuk menilai dampak dari praktik baik yang dibagikan. Hasil evaluasi ini dapat digunakan untuk perbaikan berkelanjutan dan penyempurnaan program. 3. Ciptakan lingkungan belajar yang mendukung pertukaran ide dan inovasi. Misalnya, menyediakan ruang fisik atau virtual di mana anggota komunitas dapat bertemu dan berdiskusi. 4. Gunakan media sosial dan alat komunikasi lainnya untuk mempromosikan praktik baik yang telah dibagikan. Ini dapat memperluas jangkauan praktik baik ke komunitas yang lebih luas.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
26	ALAT PERAGA TIMI BEKTUTOL (TIKAR MINI DARI BANER BEKAS DAN TUTUP BOTOL) UNTUK MATERI FPB DAN KPK	SDN 2 Surodakan	2024	Inovasi tata kelola pemerintahan daerah	1. Alat peraga TIMI BEKTUTOL (Tikar Mini dari Baner Bekas dan Tutup Botol) dapat digunakan dalam memahami materi matematika terkait FPB dan KPK. Selain itu penggunaan alat peraga tersebut dalam pembelajaran memotivasi siswa untuk belajar matematika dan menganggap matematika itu pelajaran yang mengasyikan dan menyenangkan, sehingga siswa antusias dan aktif dalam belajar. 2. Penggunaan alat peraga TIMI BEKTUTOL (Tikar Mini dari Baner Bekas dan Tutup Botol) dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar matematika terkait materi FPB dan KPK.	1. Selenggarakan pelatihan bagi guru untuk menggunakan alat peraga ini secara efektif dalam pembelajaran matematika. Ini bisa mencakup cara menjelaskan konsep FPB dan KPK menggunakan alat peraga, serta teknik pengajaran yang interaktif. 2. Lakukan uji coba penggunaan alat peraga ini di berbagai tingkat kelas untuk melihat efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap FPB dan KPK. Ini juga bisa memberikan umpan balik berharga untuk perbaikan alat peraga. 3. Integrasikan penggunaan alat peraga TIMI BEKTUTOL ke dalam rencana pelajaran yang lebih luas. Pastikan bahwa alat peraga ini mendukung pencapaian kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum. 4. Dokumentasikan proses pembelajaran menggunakan alat peraga ini dan hasil yang dicapai. Publikasikan temuan ini dalam bentuk artikel atau laporan untuk dibagikan kepada komunitas pendidikan yang lebih luas. 5. Kembangkan variasi lain dari alat peraga yang memanfaatkan bahan bekas untuk mengajarkan konsep matematika lainnya. Ini bisa membantu siswa memahami matematika dari berbagai sudut pandang dan memperkuat daya tarik belajar.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
27	BERKABUD TURANGGA YAKSO (BERKARAKTER BUDAYA TURANGGA YAKSO)	SMPN 1 Dongko	2023	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah	Hasil dari pelaksanaan Inovasi “Berkabud Turangga Yakso” (Berkarakter Budaya Turangga Yakso) di SMP Negeri 1 Dongko adalah semakin dikenalnya tradisi Budaya Turangga Yakso khususnya di lingkungan SMP Negeri 1 Dongko, dan lingkungan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga kabupaten Trenggalek, serta masyarakat luas pada umumnya, tidak hanya sebagai hiburan namun juga kandungan falsafah keilmuan berisikan nilai-nilai karakter yang menguatkan jati diri bangsa Indonesia.	1. Ajak masyarakat setempat untuk terlibat lebih aktif dalam pelaksanaan kegiatan budaya, seperti pertunjukan atau festival budaya, agar mereka dapat merasakan langsung nilai-nilai yang terkandung dalam budaya Turangga Yakso. 2. Kembangkan program edukasi untuk siswa dan masyarakat yang menjelaskan lebih dalam tentang filosofi dan nilai-nilai yang terkandung dalam Budaya Turangga Yakso, baik melalui seminar, workshop, atau pameran. 3. Bentuk kolaborasi dengan seniman dan budayawan lokal untuk mengembangkan dan memperkenalkan lebih banyak variasi pertunjukan serta bentuk seni lainnya yang bisa diintegrasikan dengan Budaya Turangga Yakso. 4. Buat dokumentasi berupa video atau buku yang mencakup sejarah, filosofi, dan pelaksanaan Budaya Turangga Yakso untuk disebarluaskan, baik di sekolah maupun di masyarakat umum. 5. Gunakan platform media sosial untuk mempromosikan kegiatan dan nilai-nilai Budaya Turangga Yakso agar lebih dikenal oleh generasi muda, serta untuk menarik perhatian publik yang lebih luas.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
28	Jelajah Jendela Dunia	SMPN 2 Pogalan	2023	Inovasi pelayanan publik	Hasil yang telah dicapai dari kegiatan literasi di SMP Negeri 2 Pogalan adalah secara signifikan kegiatan literasi membawa dampak yang besar terhadap sekolah secara global yaitu meningkatnya nilai Literasi pada Raport Pendidikan di tahun 2023 dan 2024.	1. Melanjutkan dan memperluas program literasi yang ada dengan lebih banyak variasi kegiatan, seperti klub buku, workshop menulis, atau seminar literasi yang melibatkan penulis atau tokoh literasi. 2. Mengintegrasikan kegiatan literasi ke dalam semua mata pelajaran, sehingga siswa dapat melihat relevansi literasi dalam berbagai konteks dan meningkatkan kemampuan literasi mereka di bidang akademik lainnya. 3. Memberikan pelatihan bagi guru tentang metode pengajaran literasi yang efektif dan kreatif, termasuk penggunaan teknologi dan media sosial untuk mendukung kegiatan literasi. 4. Menyediakan lebih banyak sumber daya literasi, seperti buku, alat peraga, dan akses ke perpustakaan digital, untuk mendukung kegiatan membaca dan menulis siswa. 5. Melakukan evaluasi berkala terhadap program literasi untuk mengidentifikasi area yang perlu perbaikan dan menentukan strategi untuk meningkatkan hasil literasi siswa secara keseluruhan.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
29	EASI ROBOSA M (Edukasi dan Inovasi Robotik Sederhana sebagai Optimasi Penanganan Sampah)	SDN 3 Dompyong	2024	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah	1. Meningkatnya Kesadaran dan Tanggung Jawab Lingkungan Siswa menjadi lebih peduli terhadap lingkungan dan memahami pentingnya pengelolaan sampah yang baik. Kesadaran ini tercermin dari perubahan perilaku siswa dalam membuang dan memilah sampah, serta kemampuan mereka dalam memanfaatkan barang bekas sebagai bahan dasar untuk proyek robotik. 2. Penciptaan Karya Robotik Sederhana yang Kreatif Salah satu hasil utama dari program ini adalah terciptanya berbagai karya robot sederhana yang dibuat dari barang bekas. Siswa berhasil mendesain dan merakit robot menggunakan komponen elektronik dasar robotik, serta bahan bekas seperti botol plastik dan kaleng. Hasil karya yang sudah dibuat antara lain: pemanfaatan dispenser dijadikan otomatis, Panel surya mini, celengan, dan beberapa karya lainnya 3. Peningkatan Kemampuan STEAM Siswa Melalui penerapan konsep STEAM dalam pembuatan robot, siswa mengembangkan keterampilan dalam sains, teknologi, engineering, seni, dan matematika. Mereka belajar bagaimana merancang sistem robotik, memahami cara kerja komponen seperti motor dan sensor, serta mengasah kreativitas dalam memecahkan masalah nyata terkait pengelolaan sampah. Hal ini memberikan mereka pengalaman langsung dalam mengaplikasikan teori yang telah dipelajari. 4. Pembentukan Keterampilan Kolaborasi dan Kerja Tim Siswa bekerja dalam kelompok untuk merancang dan merakit robot, yang membantu mereka mengembangkan keterampilan kolaborasi dan kerja tim. Mereka belajar berbagi ide, mengatasi masalah	1. Integrasikan program EASI ROBOSA M dalam kurikulum STEAM secara lebih formal. Hal ini dapat dilakukan dengan menjadikan proyek robotik sebagai bagian dari pelajaran rutin, sehingga lebih banyak siswa dapat terlibat dalam pembelajaran berbasis praktik. 2. Adakan workshop untuk guru tentang cara mengimplementasikan konsep robotik dan pengelolaan sampah dalam pembelajaran. Ini akan membantu guru menjadi lebih percaya diri dalam membimbing siswa dan memperluas pemahaman mereka mengenai teknologi dan keberlanjutan. 3. Jalin kemitraan dengan komunitas lokal dan perusahaan teknologi untuk menyediakan sumber daya tambahan, alat, dan bahan untuk proyek robotik. Ini dapat memberikan siswa lebih banyak peluang untuk belajar dari para ahli di bidangnya. 4. Ciptakan program yang berkelanjutan untuk mengawasi dan mendukung siswa setelah proyek selesai. Hal ini bisa berupa klub robotik atau forum diskusi di mana siswa dapat terus berbagi ide dan berkolaborasi pada proyek baru. 5. Selenggarakan pameran untuk menampilkan hasil karya robotik siswa kepada orang tua, komunitas, dan lembaga lain. Ini tidak hanya memberikan pengakuan kepada siswa, tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah. 6. Melibatkan siswa dalam kegiatan sosial untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah dan teknologi robotik. Ini bisa dilakukan melalui seminar, lokakarya, atau kampanye lingkungan.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
					bersama, dan saling mendukung dalam proses pembuatan robot. Ini mengembangkan kemampuan komunikasi dan kolaborasi yang penting untuk masa depan mereka. 5. Munculnya Inovasi dan Rasa Percaya Diri Siswa Siswa yang mengikuti program ini menunjukkan peningkatan dalam kepercayaan diri mereka, terutama dalam hal kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang bermanfaat. Mereka merasa bangga dengan karya robotik yang dihasilkan, sekaligus termotivasi untuk terus berinovasi dan mencari solusi baru terhadap masalah-masalah lingkungan lainnya.	

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
30	"GEMA REMATRI" (CEGAH ANEMIA REMAJA PUTRI)	Disdikpora SMPN 3 Munjungan (SMPN 3 Munjungan)	2023	Inovasi pelayanan publik	Inovasi REMATRI membawa dampak positif di SMPN 3 Munjungan. Kegiatan pembelajaran menjadi lebih kondusif karena siswa lebih konsentrasi dan lebih sehat ditandai dengan pengunjung UKS dengan gejala anemia menurun dari 40% menjadi 21%. Prestasi siswa juga meningkat ditandai dengan banyaknya kejuaraan yang diraih dari perlombaan-perlombaan dan meningkatnya nilai raport secara umum. Remaja putri yang bebas anemia juga akan berperan dalam mencegah stunting yang merupakan prioritas aktual presiden.	1. Lanjutkan dan tingkatkan program edukasi tentang pentingnya gizi seimbang dan pencegahan anemia. Melibatkan ahli gizi atau dokter untuk memberikan sesi edukasi secara berkala dapat memperkuat pemahaman siswa. 2. Jalin kerjasama dengan organisasi kesehatan atau lembaga pemerintah terkait untuk menyediakan informasi dan sumber daya tambahan mengenai pencegahan anemia dan gizi yang baik. 3. Lakukan pemantauan kesehatan secara berkala untuk mengidentifikasi siswa yang berisiko anemia dan memberikan intervensi yang tepat, seperti suplementasi zat besi atau makanan bergizi. 4. Ciptakan variasi menu sehat di kantin sekolah yang menarik bagi siswa, termasuk makanan yang kaya zat besi dan vitamin C untuk meningkatkan penyerapan zat besi. 5. Promosikan aktivitas fisik dan olahraga di sekolah, karena kegiatan ini dapat membantu meningkatkan kesehatan secara umum dan mendukung pertumbuhan yang optimal pada remaja.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
31	Madin Berseri (Madrasah Diniyah Berlangsung Setiap Hari)	Disdikpora SMPN 3 Munjungan (SMPN 3 Munjungan)	2023	Inovasi pelayanan publik	Adapun hasil yang diperoleh dari inovasi Madin Berseri: 1. Adanya peningkatan kecakapan peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai agama didalam kehidupan sehari-hari. 2. Adanya perubahan perilaku peserta didik kearah lebih baik. 3. Terciptanya stabilitas keamanan dan kehidupan sosial di masyarakat.	1. Sediakan pelatihan dan workshop untuk guru dalam metode pengajaran yang interaktif dan menyenangkan agar mereka dapat lebih efektif dalam mengajarkan nilai-nilai agama kepada siswa. 2. Rencanakan kegiatan sosial yang melibatkan siswa dan masyarakat sekitar, seperti bakti sosial atau penyuluhan agama, untuk meningkatkan rasa kepedulian sosial dan tanggung jawab di kalangan peserta didik. 3. Tambahkan materi pembelajaran yang relevan dengan isu-isu terkini dan tantangan sosial yang dihadapi remaja, agar siswa dapat memahami dan menerapkan nilai-nilai agama dalam konteks yang lebih luas. 4. Lakukan promosi mengenai hasil inovasi ini kepada masyarakat dan lembaga terkait untuk menarik minat lebih banyak peserta didik dan dukungan dari komunitas dalam pelaksanaan Madin Berseri.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
32	JARAN KEPANG PRESISI (Pembelajaran Ketahanan Pangan Tingkatkan Literasi Numerasi)	SDN 2 Sukosari	2023	Inovasi pelayanan publik	Hasil inovasi dari Program “JARAN KEPANG PRESISI” saat ini adalah berupa makanan/snack/permen/ting ting jahe. Peserta didik difasilitasi oleh guru dalam pembuatan makanan/snack/permen/ting ting jahe yang bahan bakunya berasal dari taman sayuran dan ladang jahe yang dikelola peserta didik. Selain menghasilkan produk, taman sayuran dan ladang jahe menjadi wahana peserta didik untuk belajar, terutama dalam peningkatan literasi numerasi. Tidak hanya memiliki kemampuan mengelola dan mengolah bahan makanan saja, peserta didik juga melakukan proses niaga. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berwirausaha dan literasi numerasi peserta didik.	1. Selenggarakan pelatihan tambahan tentang manajemen bisnis kecil, termasuk pemasaran dan pengelolaan keuangan. Ini akan membantu peserta didik memahami aspek-aspek penting dalam berwirausaha. 2. Dorong peserta didik untuk mengembangkan variasi produk dari bahan yang sama, seperti membuat olahan dari jahe yang berbeda (misalnya minuman jahe, cookies jahe) untuk menarik lebih banyak konsumen. 3. Jalin kerjasama dengan komunitas lokal, seperti pedagang pasar atau UMKM, untuk memasarkan produk dan memberi kesempatan bagi peserta didik untuk belajar dari praktisi. 4. Adakan kegiatan promosi di sekolah dan komunitas, seperti festival makanan sehat, untuk meningkatkan kesadaran dan minat terhadap produk yang dihasilkan.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
33	MAGISTER UTAMA (Madrasah Inggris Terapan DiUtamakan untuk siswa yang kurang mampu)	SMPN 1 Gandusari	2023	Inovasi pelayanan publik	Pada akhirnya SMP Negeri 1 Gandusari mampu mengadakan program ini dengan melibatkan beberapa pihak tersebut dengan baik sehingga program MAGISTER Utama ini dapat terlaksana dengan menarik dan menghibur sesuai dengan tujuan awal yaitu menambah pemahaman berbahasa Inggris pada siswa utamanya pada siswa yang berlatarbelakang kurang mampu.	1. Buat dokumentasi lengkap mengenai pelaksanaan program, termasuk kegiatan yang dilakukan, peserta, dan hasil yang dicapai. Ini akan membantu dalam evaluasi dan pengembangan program di masa mendatang. 2. Tambahkan kegiatan berbasis proyek di mana siswa dapat menerapkan keterampilan bahasa Inggris mereka. Misalnya, proyek penelitian atau presentasi yang melibatkan penggunaan bahasa Inggris. 3. Berikan sertifikat atau penghargaan kepada siswa yang berpartisipasi. Ini dapat memotivasi mereka dan memberikan pengakuan atas usaha dan pencapaian mereka. 4. Integrasikan kegiatan yang dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa, seperti kerja sama dalam kelompok dan presentasi. Ini penting untuk pengembangan karakter dan kepercayaan diri siswa. 5. Rencanakan tindak lanjut setelah program selesai, seperti kelas lanjutan atau pertemuan berkala untuk menjaga keterampilan bahasa Inggris siswa.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
34	BaRANG beKAS BOtol plasTIK UNTUK kerajINAN uNIK (BRANGKAS BOTIK UNTUK NANIK)	SMPN 2 Pule	2024	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah	BaRANG beKAS BOtol plasTIK UNTUK kerajINAN uNIK” ini adalah upaya mengelola sampah anorganik. Inovasi ini dilaksanakan pada kegiatan P5 dan langkah-langkahnya tertuang dalam Modul P5. Awalnya inovasi ini belum terstruktur dengan baik tapi kemudian ada pembaharuan dalam pelaksanaannya kegiatan inovasi di bagi menjadi beberapa bagian yang istilah tersebut berhubungan dengan BRANGKAS BOTIK UNTUK NANIK dan ada satu tambahan inovasi yaitu : BaRANG beKAS BOtol plasTIK UNTUK kerajINAN uNIK yaitu sampah bekas botol plastik masih dimanfaatkan secara internal di SMPN 2 Pule untuk kursi taman. Berikut hasil inovasi BRANGKAS BOTIK UNTUK NANIK BaRANG beKAS BOtol plasTIK UNTUK kerajINAN uNIK. https://drive.google.com/drive/folders/1LP1XvtZoEnvP-6Zjll3eGok860DkgAB?usp=sharing	- Adakan pelatihan bagi siswa dan masyarakat tentang cara mengolah sampah plastik menjadi kerajinan. Ini bisa mencakup teknik, alat yang dibutuhkan, dan ide-ide kreatif untuk produk yang bisa dihasilkan. - Jalin kerja sama dengan komunitas lokal atau organisasi lingkungan untuk memperluas dampak inovasi ini. Misalnya, adakan pameran kerajinan hasil olahan sampah plastik. - Buat strategi pemasaran untuk produk kerajinan yang dihasilkan. Ini dapat berupa pameran di sekolah, bazaar, atau penjualan online. Hal ini dapat membantu meningkatkan pendapatan dan memberikan nilai lebih pada produk. - Ajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam setiap tahap proses, dari pengumpulan bahan hingga produksi. Ini tidak hanya meningkatkan keterampilan mereka tetapi juga membangun rasa kepemilikan terhadap proyek. - Selain produk kerajinan, pertimbangkan untuk membuat program pengelolaan sampah berkelanjutan yang melibatkan siswa dan komunitas, seperti pengumpulan sampah plastik secara rutin. - Kembangkan program kesadaran lingkungan di sekolah yang mengedukasi siswa tentang pentingnya mengurangi, menggunakan kembali, dan mendaur ulang sampah plastik.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
35	BARANG GA	SMPN 1 Trenggalek	2023	Inovasi pelayanan publik	1. Warga sekolah dan Masyarakat sekitar terlatih untuk berfikir kreatif dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan 2. Warga sekolah dan Masyarakat mendapatkan keuntungan dari hasil penjualan produk inovasi yang dihasilkan	1. Lanjutkan memberikan pelatihan kewirausahaan secara berkala untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan warga sekolah dan masyarakat. Materi dapat mencakup manajemen keuangan, pemasaran, dan pengembangan produk. 2. Bangun jaringan pemasaran yang kuat untuk produk yang dihasilkan. Libatkan siswa dan masyarakat dalam promosi melalui media sosial, pameran, dan bazaar lokal untuk menjangkau lebih banyak pelanggan. 3. Dorong warga sekolah dan masyarakat untuk terus berinovasi dalam pengembangan produk. Sediakan wadah atau platform bagi mereka untuk menyampaikan ide dan prototipe produk baru yang bisa diuji dan dipasarkan. 4. Integrasikan pendidikan kewirausahaan dalam kurikulum sekolah. Ajarkan siswa tentang pentingnya kewirausahaan dan cara mengembangkan ide menjadi produk yang dapat dipasarkan. 5. Adakan kegiatan komunitas seperti workshop atau seminar yang melibatkan masyarakat untuk berbagi pengalaman, mempresentasikan produk, dan belajar satu sama lain.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
36	“PRO LIGA SEHAT” (Program Olahraga, Literasi dan Agama Sukseskan Edukasi, Hidup Aktif dan Takwa)	SMPN 3 Pule	2023	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah	Hasil kegiatan olahraga berupa senam sehat peserta didik terlihat lebih segar dan senang. Selain itu, ternyata peserta didik menunjukkan kemampuan kepemimpinan dalam mengelola kegiatan. Hasil kegiatan literasi terkumpulnya rangkuman literasi siswa. Kunjungan peserta didik ke perpustakaan juga meningkat. Hasil kegiatan agama menunjukkan peningkatan peserta didik yang mengikuti sholat duha secara berjamaah. Jika sebelumnya 5-10 orang, setelah inovasi bisa mencapai 25 orang	1. Dokumentasikan semua kegiatan dan hasil yang telah dicapai. Buat laporan atau publikasi untuk dibagikan kepada seluruh komunitas sekolah dan masyarakat, sehingga dapat menginspirasi pihak lain. 2. Mengingat adanya kemampuan kepemimpinan yang muncul dalam pengelolaan kegiatan, pertimbangkan untuk memberikan pelatihan formal tentang kepemimpinan kepada siswa. Ini dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan yang lebih baik. 3. Kembangkan lebih banyak program literasi, seperti klub baca, diskusi buku, atau kompetisi menulis. Ajak penulis lokal atau tokoh masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini, sehingga siswa termotivasi untuk lebih aktif. 4. Jika memungkinkan, tingkatkan fasilitas olahraga dan perpustakaan. Penambahan alat olahraga atau koleksi buku dapat meningkatkan minat siswa untuk berpartisipasi. 5. Adakan kompetisi antar kelas atau antar sekolah dalam olahraga, literasi, dan kegiatan keagamaan. Ini dapat meningkatkan motivasi siswa untuk berpartisipasi dan menunjukkan bakat mereka.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
37	PUNIKKU (PUPUK ORGANIK KU): Inovasi Pengolahan Sampah Organik untuk Sekolah Ramah Lingkungan	SMPN 1 PANGGUL	2024	Inovasi pelayanan publik	PUNIKKU merupakan program inovasi yang dilaksanakan di SMPN 1 PANGGUL sebagai salah satu langkah solusi untuk menanggulangi dampak pencemaran sampah terutama di lingkungan sekolah. Berikut hasil dari pelaksanaan program PUNIKKU yang melibatkan seluruh warga sekolah: 1. Perencanaan dan Sosialisasi. Perencanaan program dilaksanakan pada minggu ke-1 Bulan Juli 2023. Pada kegiatan ini, sekolah mengadakan rapat koordinasi serta membentuk tim yang bertugas dalam pelaksanaan program dengan melibatkan seluruh warga sekolah baik itu kepala sekolah, guru, staff TU dan siswa. 2. Proses pembersihan dan pemilahan sampah organik Proses pembersihan sampah dilaksanakan oleh siswa dan didampingi tim yang bertugas. Kegiatan ini dilaksanakan pada Minggu ke-1 dan ke-2 Bulan Januari 2024. Setelah melakukan pembersihan sampah, selanjutnya siswa dan tim melakukan kegiatan pemilahan sampah organik yang akan diolah menjadi pupuk kompos. 3. Proses pengolahan sampah organik Langkah awal sebelum pengolahan sampah organik adalah penyediaan alat dan bahan. Alat dan bahan yang digunakan untuk membuat pupuk organik adalah tong penyimpanan pupuk, timba, sekop, sekam atau dedak, kotoran kambing, EM-4, dan air. Kemudian sampah organik yang sudah dipilah lalu diolah menjadi pupuk kompos. Proses ini dilaksanakan pada Minggu ke-4 Bulan Januari 2024. 4. Proses penyimpanan pupuk kompos Sampah organik yang sudah dicampur dengan bahan-bahan pembuat pupuk kompos kemudian dimasukkan ke dalam tong penyimpanan pupuk. Untuk menghasilkan pupuk kompos dibutuhkan waktu	1. Lanjutkan sosialisasi mengenai pentingnya pengelolaan sampah organik di kalangan siswa, guru, dan masyarakat sekitar. Buat program pendidikan yang berkelanjutan untuk menanamkan kesadaran lingkungan. 2. Jika memungkinkan, tingkatkan fasilitas pengolahan sampah organik, seperti menambah jumlah tong penyimpanan atau alat bantu lainnya untuk mempercepat dan mempermudah proses. 3. Bentuk tim khusus yang bertugas untuk memantau dan mengevaluasi proses pengolahan pupuk secara berkala. Hal ini dapat membantu menjaga kualitas pupuk dan mendorong inovasi dalam proses pengolahan. 4. Pertimbangkan untuk mengembangkan produk lain dari sampah organik, seperti tanaman hias atau sayuran, yang dapat dijual untuk meningkatkan pendapatan sekolah. 5. Publikasikan hasil kegiatan dan dampak positif yang dihasilkan dari program PUNIKKU melalui media sosial, bulletin sekolah, atau pameran lingkungan. Ini dapat menginspirasi sekolah lain untuk mengimplementasikan program serupa.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
					sekitar 2-3 minggu sampai pupuk siap digunakan. 5. Pemanfaatan dan distribusi pupuk Pupuk organik yang sudah siap pakai, digunakan untuk kegiatan penghijauan dan taman sekolah. Pelaksanaan distribusi pupuk dilakukan pada Bulan Februari 2024.	

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
38	SAPU JAGAD (SAMPAH PUTUS, JIWA RAGA SEHAT)	SMPN 1 PANGGUL	2024	Inovasi pelayanan publik	SAPU JAGAD merupakan sebuah program pengelolaan sampah berbasis partisipasi seluruh warga sekolah. Program ini mencakup penyediaan fasilitas tempat sampah yang memadai, edukasi rutin tentang pengelolaan sampah, dan pengolahan sampah organik menjadi kompos. Selain itu, akan dilakukan lomba antar kelas mengenai kebersihan dan inovasi dalam pengelolaan sampah, sehingga siswa termotivasi untuk berperan aktif. Melalui inovasi ini, diharapkan tercipta lingkungan sekolah yang bersih dan sehat, serta terbentuknya karakter siswa yang peduli terhadap kebersihan dan kesehatan.	1. Pastikan edukasi tentang pengelolaan sampah dilakukan secara rutin dan melibatkan semua elemen sekolah, termasuk orang tua. Pertimbangkan untuk mengundang ahli lingkungan untuk memberikan seminar atau workshop. 2. Perhatikan lokasi dan jumlah tempat sampah. Pastikan tempat sampah untuk organik dan non-organik mudah diakses dan terlihat jelas. Pemasangan label yang jelas juga dapat membantu siswa memahami cara pemilahan sampah. 3. Ajak siswa untuk terlibat dalam proses pengolahan sampah, seperti pembuatan kompos. Ini bisa dilakukan melalui program ekstrakurikuler atau kelas khusus tentang lingkungan. 4. Adakan lomba kebersihan dan inovasi dengan hadiah menarik. Ini dapat menciptakan kompetisi sehat antar kelas dan mendorong siswa untuk berpikir kreatif dalam pengelolaan sampah. 5. Adakan pameran untuk memamerkan hasil karya siswa dalam pengelolaan sampah atau produk dari kompos. Publikasikan kegiatan ini melalui media sosial atau newsletter sekolah untuk meningkatkan kesadaran akan program.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
39	TAMAN HERBAL PELAJAR	SMPN 1 PANGGUL	2024	Inovasi pelayanan publik	Hasil inovasi program TAMAN HERBAL PELAJAR ini menghasilkan taman herbal berupa tanaman obat keluarga (TOGA) yang dimanfaatkan sebagai sarana edukasi bagi lingkungan dan edukasi tentang manfaat tanaman obat bagi kesehatan.	1. Kembangkan program edukasi berkelanjutan yang mengajarkan siswa tentang cara merawat tanaman herbal dan manfaatnya bagi kesehatan. Pertimbangkan mengadakan workshop rutin yang melibatkan ahli herbal atau kesehatan. 2. Buat panduan atau booklet mengenai jenis-jenis tanaman herbal yang ada di taman, cara penggunaan, serta manfaat kesehatan. Ini bisa menjadi referensi bagi siswa dan warga sekolah. 3. Adakan kegiatan praktis, seperti membuat ramuan herbal atau teh dari tanaman yang ditanam. Kegiatan ini bisa menjadi cara menarik bagi siswa untuk belajar dan menerapkan pengetahuan mereka. 4. Gunakan taman herbal sebagai sarana promosi kesehatan di lingkungan sekolah. Misalnya, adakan seminar atau acara kesehatan yang mengedukasi siswa dan orang tua tentang manfaat tanaman herbal. 5. Pertimbangkan untuk mengadakan lomba atau kegiatan kreatif yang berkaitan dengan taman herbal, seperti lomba desain taman atau pemanfaatan hasil tanaman untuk produk olahan herbal.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
40	SIMAU (SINTEN MAOS QUR'AN)	SMPN 5 Panggul	2024	Inovasi pelayanan publik	Masih dalam perencanaan program	

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
41	Pengembangan Pendidikan Sepanjang Hayat melalui Teknik Field Visit bagi guru SMPN 3 Bendungan Satu Atap Tahun 2024	SMPN 3 Bendungan Satu Atap	2024	Inovasi pelayanan publik	1. Meningkatnya kompetensi guru SMPN 3 Bendungan Satu Atap 2. Meningkatnya hasil belajar siswa SMPN 3 Bendungan Satu Atap 3. Meningkatnya kualitas pendidikan SMPN 3 Bendungan Satu Atap	1. Buat dokumentasi yang mendetail tentang pengalaman field visit yang dilakukan, termasuk metode yang digunakan dan hasil yang dicapai. Hal ini dapat menjadi referensi untuk guru lain dan memperluas penerapan teknik ini di sekolah lain. 2. Adakan sesi umpan balik setelah setiap field visit untuk mendiskusikan apa yang telah dipelajari dan bagaimana hal tersebut dapat diterapkan di kelas. Evaluasi secara berkala untuk menilai dampak program terhadap pembelajaran dan perkembangan guru. 3. Manfaatkan teknologi untuk mendukung kegiatan pembelajaran setelah field visit, seperti penggunaan platform online untuk diskusi dan berbagi materi pembelajaran. 4. Dorong guru untuk melakukan kolaborasi dalam membuat rencana pelajaran yang mengintegrasikan pengalaman field visit. Ini dapat meningkatkan rasa memiliki dan komitmen terhadap pembelajaran. 5. Adakan pameran atau presentasi tentang hasil field visit, di mana guru dapat berbagi pengetahuan dan pengalaman mereka dengan rekan-rekan dan siswa. Ini dapat meningkatkan motivasi dan ketertarikan dalam kegiatan pembelajaran.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
42	SEKSAMA (Sekolah Sak Madinne)	SMPN 3 Karang	2023	Inovasi pelayanan publik	1. Mengurangi waktu bermain yang tidak bermanfaat bagi siswa sepulang sekolah; 2. Meningkatkan budi pekerti dan ilmu keagamaan Islam siswa; 3. Menumbuhkan budaya religius dalam kehidupan siswa.	1. Integrasikan pembelajaran tentang budi pekerti dan nilai-nilai keagamaan dalam kurikulum sekolah secara lebih sistematis. Hal ini bisa mencakup pelajaran tentang akhlak, pemahaman Al-Qur'an, dan aplikasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. 2. Adakan kegiatan ekstrakurikuler yang relevan dengan tema SEKSAMA, seperti pengajian, seminar tentang budi pekerti, atau lomba-lomba yang mempromosikan nilai-nilai keagamaan dan sosial. 3. Manfaatkan media sosial dan platform digital untuk menyebarkan informasi tentang kegiatan SEKSAMA dan berbagi pengalaman positif siswa. Ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan orang tua. 4. Ciptakan lingkungan sekolah yang mendukung budaya religius, seperti menyediakan ruang khusus untuk sholat, ruang baca Al-Qur'an, atau taman yang mencerminkan nilai-nilai keagamaan. 5. Adakan program sosial yang mengajak siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan bakti sosial, seperti membantu masyarakat sekitar atau program peduli lingkungan, yang dapat meningkatkan rasa empati dan kepedulian.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
43	BAGAS MEMAHAT	SDN 1 Sukorame	2023	Inovasi pelayanan publik	Berdasarkan hasil klasifikasi PHBS Sekolah, SDN 1 Sukorame memiliki klasifikasi IV. Adapun implementasi GERMAS di lingkungan Sekolah SDN 1 Sukorame dilaksanakan melalui inovasi "BAGAS MEMAHAT" singkatan dari Bersama GERMAS SDN 1 Sukorame Menjadi Sehat. Adapun kegiatan inovasi tersebut terdiri dari 7 kegiatan yaitu : PEMAHAHAT (Pembiasaan Jum'at Sehat), BUDIMAN OKE (Budidaya Tanaman Obat Keluarga), PROBANKSA (Program Bank Sampah), PETAN BABE (Pemanfaatan Barang Bekas), GERTAS (Gerakan Tanam Sayur di Sekolah), ASPAK (Atasi Asap Rokok di Lingkungan Sekolah), BASAH (Biasakan Sadar Kesehatan).	1. Pastikan siswa terlibat aktif dalam setiap kegiatan. Misalnya, buat tim siswa untuk masing-masing kegiatan agar mereka merasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap program ini. 2. Adakan sesi sosialisasi tentang manfaat dari setiap program yang dilakukan. Edukasi tentang PHBS dan GERMAS dapat dilakukan secara berkala agar semua siswa memahami pentingnya kegiatan ini bagi kesehatan dan lingkungan mereka. 3. Berikan penghargaan bagi kelas atau individu yang menunjukkan prestasi baik dalam menjalankan program ini. Hal ini dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif berpartisipasi. 4. Gunakan media sosial atau buletin sekolah untuk mempromosikan kegiatan BAGAS MEMAHAT. Dengan cara ini, bisa menarik perhatian lebih banyak siswa dan orang tua untuk ikut berpartisipasi. 5. Pastikan fasilitas yang mendukung kegiatan ini memadai, seperti menyediakan tempat untuk bank sampah, taman untuk tanaman obat, dan area yang bersih untuk kegiatan pertanian.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
44	KIS-BAI (Karya Inovasi Siswa dan Guru Berbasis AI)	SMPN 1 Munjungan	2024	Inovasi pelayanan publik	Hasi Inovasi KIS-BAI : 1. Meningkatkan minat baca siswa 2. Mempermudah siswa dan guru dalam memahami bacaan 3. Menambah refensi pembelajaran yang baik untuk diterapkan di kelas 4. Memperbanyak kumpulan karya siswa dan guru yang dapat diakses masyarakat umum atau lingkup internal sekolah 5. Sebagai wadah bagi siswa atau guru untuk memamerkan hasil karya secara muda dan gratis dan langsung dapat diakses masyarakat umum 6. Menumbuhkan ide kreatif dan ketrampilan siswa maupun guru	1. Adakan pelatihan berkala untuk siswa dan guru mengenai pemanfaatan teknologi AI dalam pembelajaran. Hal ini akan membantu mereka untuk memaksimalkan penggunaan alat dan sumber daya yang ada. 2. Dorong kolaborasi antara sekolah-sekolah untuk berbagi pengalaman dan hasil karya. Dengan melakukan ini, akan ada pertukaran ide dan inspirasi yang dapat memperkaya inovasi. 3. Buatlah panduan atau modul tentang cara efektif memanfaatkan platform KIS-BAI. Panduan ini dapat mencakup cara mencari bahan bacaan, menyusun karya, dan mempublikasikannya. 4. Pastikan konten yang disediakan dalam KIS-BAI relevan dengan kurikulum dan kebutuhan belajar siswa. Konten yang tepat sasaran akan lebih menarik bagi pengguna.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
45	WASKITA MEMBAWA A	SMP Negeri 3 Dongko	2024	Inovasi pelayanan publik	Hasil inovasi WASKITA MEMBAWA BERKAH ini diharapkan antara lain : 1. Terentasnya warga miskin di Desa Siki Kecamatan Dongko secara bertahap dan berkelanjutan 2. Warga miskin Desa Siki berubah menjadi warga masyarakat yang kuat dan bahagia. 3. Siswa SMP Negeri 3 Dongko menjadi remaja desa Siki yang sangat peduli dengan masyarakat sekitar dan siap berperan aktif dalam pembangunan di Desa Siki kelak.	1. Untuk mencapai keberlanjutan, program ini bisa diperluas dengan pelatihan keterampilan tambahan bagi warga miskin, seperti pelatihan kewirausahaan atau keterampilan kerja, sehingga mereka dapat mandiri secara ekonomi. 2. Melibatkan siswa dalam kegiatan sosial dan pengabdian masyarakat dapat meningkatkan rasa kepedulian mereka. Pertimbangkan untuk membentuk kelompok relawan yang secara rutin terlibat dalam kegiatan pembangunan desa. 3. Lakukan kampanye untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang keberadaan program ini. Gunakan media sosial dan kegiatan lokal untuk menyebarkan informasi tentang manfaat program, sehingga lebih banyak orang bisa terlibat. 4. Selenggarakan kegiatan kolaboratif antara warga, siswa, dan pemerintah desa untuk mengidentifikasi masalah bersama dan mencari solusi. Ini dapat memperkuat hubungan dan membangun rasa memiliki terhadap program. 5. Pastikan untuk menyusun laporan berkala tentang perkembangan dan hasil yang dicapai dari inovasi ini. Laporan ini bisa digunakan untuk menarik minat lebih banyak sponsor dan mitra di masa mendatang.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
46	MAK SIB (Makan Siang Bersama)	SDIT Mutiara Ummat	2024	Inovasi pelayanan publik	1. Terwujudnya Lingkungan SDIT Mutiara Ummat yang sehat: Dengan siswa dan orang tua siswa yang memiliki kesadaran akan pentingnya gizi. 2. Tersedianya model inovasi yang dapat direplikasi: Di sekolah lain.	1. Melanjutkan program dengan sesi edukasi tentang pentingnya gizi seimbang bagi siswa dan orang tua. Ini bisa dilakukan melalui workshop atau seminar rutin yang melibatkan ahli gizi. 2. Melakukan evaluasi rutin untuk mengukur dampak program terhadap kesehatan siswa. Ini bisa berupa survei kesehatan atau pengamatan langsung tentang perubahan kebiasaan makan siswa. 3. Membangun kemitraan dengan sekolah-sekolah lain untuk berbagi pengalaman dan praktik terbaik. Dapat juga dibuat modul pelatihan yang menjelaskan langkah-langkah implementasi program ini di sekolah lain. 4. Mengadakan acara seperti "Hari Makanan Sehat" di sekolah untuk memperkenalkan berbagai jenis makanan sehat kepada siswa dan orang tua, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya pola makan sehat.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
47	BELI SIKAT (BUDAYA LINGKUNGAN SEHAT INOVASI PRESTASI MENINGKAT)	SMPN 1 Durenan	2024	Inovasi pelayanan publik	1. Lingkungan sehat bersih 2. Jamban bersih 3. Kebutuhan kesehatan anak terpantau sejak dini 4. Lingkungan nyaman 5. Sehat bugar jasmani dan rohani 6. Mampu mengelola sampah dengan baik 7. Anak lebih peka terhadap lingkungan sekitar 8. Prestasi dari berbagi cabang olahraga maupun keilmuaa 9. Adanya budaya baca yang menyenangkan 10. Sekolah menjadi hal yang menggebirakan bukan menakutkan	1. Lanjutkan program edukasi tentang pentingnya lingkungan bersih dan sehat secara berkala. Misalnya, adakan workshop atau seminar untuk siswa, orang tua, dan masyarakat sekitar mengenai pengelolaan sampah, kebersihan jamban, dan kesehatan anak. 2. Ajak siswa untuk aktif berpartisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Buatlah kelompok atau komunitas siswa yang bertanggung jawab terhadap kebersihan di area tertentu di sekolah. 3. Sediakan sistem monitoring kesehatan anak yang melibatkan orang tua. Misalnya, melalui laporan bulanan tentang kesehatan dan kebersihan anak, sehingga semua pihak dapat berkontribusi dalam memastikan kesehatan anak terpantau dengan baik. 4. Ciptakan ruang belajar yang nyaman dan menyenangkan dengan menambahkan elemen hijau, seperti tanaman hias, yang dapat meningkatkan kenyamanan dan kesehatan mental siswa. 5. Kembangkan sistem pengelolaan sampah yang lebih inovatif, seperti program bank sampah atau daur ulang, untuk memberikan siswa pengalaman praktis dalam pengelolaan lingkungan. 6. Dorong budaya baca dengan menyediakan perpustakaan yang menarik dan nyaman. Selain itu, adakan lomba membaca atau diskusi buku untuk meningkatkan minat baca siswa. 7. Bagikan cerita sukses dan dampak positif dari inovasi ini melalui media sosial atau kegiatan sekolah. Ini tidak hanya memotivasi siswa, tetapi juga menarik perhatian masyarakat dan calon siswa baru.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
48	TABUNGAN NUMERASI (TANUM)	SDN 3 Jatiprahu	2024	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah	Setelah inovasi berdasarkan Rapot Pendidikan SD Negeri 3 Jatiprahu tahun 2023 Kemampuan Numerasi yaitu “Sedang (68,75% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)”, dan Rapot Pendidikan SD Negeri 3 Jatiprahu tahun 2024 Kemampuan Numerasi yaitu “Baik (100% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)”. Semangat peserta didik untuk berhitung dasar, mencoba bisa dikatakan meningkat. Dari terbiasa maka akan suka dan bisa.	1. Buat dokumentasi tentang metode dan strategi yang digunakan dalam program TABUNGAN NUMERASI. Ini dapat menjadi referensi bagi sekolah lain yang ingin menerapkan pendekatan serupa. 2. Adakan kegiatan numerasi di luar sekolah, seperti lomba atau festival yang melibatkan komunitas. Ini dapat memperluas dampak program dan mengajak lebih banyak orang untuk berpartisipasi. 3. Kembangkan materi ajar yang lebih menarik dan interaktif untuk siswa, termasuk permainan edukatif yang dapat meningkatkan keterampilan numerasi. 4. Terus lakukan inovasi dalam program ini, misalnya dengan menambahkan tantangan atau tingkat kesulitan yang berbeda seiring dengan peningkatan kemampuan siswa.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
49	BULI BUPERI (Buku Literasi Penumbuh Percaya Diri)	SDN 2 Surodakan	2023	Inovasi pelayanan publik	Program BULI BUPERI (Buku Literasi Penumbuh Percaya Diri) ini diharapkan menambah perbendaharaan kata atau kosa kata peserta didik SDN 2 Surodakan, mengoptimalkan kinerja otak karena sering digunakan untuk kegiatan membaca dan menulis. mendapat berbagai wawasan dan informasi baru atas apa yang dibaca ataupun didengarnya. Selain itu, Program BULI BUPERI ini diharapkan bisa menumbuhkan kepercayaan diri peserta didik karena nantinya setelah melakukan kegiatan Literasi, peserta didik akan dibiasakan untuk menyampaikan atau berbagi hasil literasinya kepada orang lain.	1. Lakukan evaluasi secara berkala untuk mengukur perkembangan kosa kata dan kepercayaan diri siswa. Ini dapat dilakukan melalui kuis, diskusi kelompok, atau presentasi tentang buku yang telah mereka baca. 2. Bentuklah klub literasi di sekolah yang dapat menjadi wadah bagi siswa untuk berdiskusi dan berbagi buku atau informasi yang mereka baca. Ini akan mendorong interaksi sosial dan meningkatkan rasa percaya diri. 3. Pertimbangkan untuk memanfaatkan platform digital untuk mendukung program ini, seperti blog atau forum diskusi online, di mana siswa bisa menulis ulasan tentang buku atau berbagi pandangan mereka. 4. Pastikan siswa memiliki akses yang cukup ke buku yang beragam dan menarik. Pertimbangkan untuk bekerja sama dengan perpustakaan setempat atau mengadakan program tukar buku antar siswa. 5. Ajak siswa untuk membuat proyek kreatif berdasarkan buku yang mereka baca, seperti poster, video, atau karya seni. Ini tidak hanya meningkatkan keterampilan literasi tetapi juga mendorong ekspresi diri.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
50	PASTI EMPUK (SAMPAH PLASTIK EFEKTIF UNTUK PUPUK)	SDN 2 Surodakan	2024	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah	Program inovasi PASTI EMPUK (Sampah Plastik Efektif untuk Pupuk) ini mendukung program Sekolah Adiwiyata. Karena inovasi ini dapat mengurangi sampah plastik yang ada di sekitar sekolah. Sampah plastik yang ada di sekitar sekolah dimanfaatkan sebagai pupuk setelah diolah sedemikian rupa dengan cara dimasak dan dicampur dengan minyak goreng, sehingga menjadi cairan pupuk yang dapat digunakan sebagai penyubur tanaman.	1. Selenggarakan pelatihan bagi siswa dan guru tentang cara mengolah sampah plastik menjadi pupuk, termasuk manfaatnya untuk lingkungan. Ini akan meningkatkan pemahaman dan keterlibatan mereka dalam program. 2. Buat sistem monitoring untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan pupuk dari sampah plastik dalam pertumbuhan tanaman. Data ini bisa menjadi bukti keberhasilan inovasi dan membantu dalam perbaikan ke depan. 3. Luncurkan kampanye untuk meningkatkan kesadaran tentang dampak negatif sampah plastik dan manfaat program PASTI EMPUK. Menggunakan media sosial, poster, dan seminar di sekolah bisa menarik lebih banyak perhatian. 4. Publikasikan hasil dan dampak dari program ini dalam bentuk laporan atau artikel yang bisa dibagikan kepada sekolah-sekolah lain. Ini dapat menginspirasi lebih banyak institusi untuk menerapkan praktik serupa. 5. Pertimbangkan untuk mengembangkan produk pupuk yang berbeda (misalnya, pupuk cair, padat, atau granule) untuk berbagai jenis tanaman. Ini akan memberikan lebih banyak pilihan bagi siswa dan masyarakat.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
51	Penggunaan Aplikasi Pintar untuk Asemen Formatif Peserta Didik	SMPN 2 Suruh	2023	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah	Berikut adalah beberapa hasil yang diharapkan dari inovasi penerapan aplikasi Pintar dalam proses penilaian: 1. Peningkatan Efisiensi Penilaian 2. Peningkatan Kualitas Pembelajaran 3. Transparansi dan Kepercayaan dalam Penilaian 4. Peningkatan Motivasi dan Keterlibatan Siswa 5. Peningkatan Keterlibatan Orang Tua 6. Kemajuan Teknologi dalam Pendidikan 7. Peningkatan Kinerja Institusi Pendidikan 8. Inovasi Berkelanjutan Hasil-hasil ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan, baik dalam peningkatan kualitas pendidikan maupun dalam mendukung transformasi digital di sektor pendidikan.	1. Selenggarakan pelatihan bagi guru dan staf tentang cara menggunakan aplikasi dengan efektif. Ini akan memastikan bahwa mereka dapat memanfaatkan semua fitur yang tersedia untuk meningkatkan penilaian. 2. Implementasikan sistem umpan balik yang memungkinkan siswa dan orang tua memberikan masukan tentang pengalaman mereka menggunakan aplikasi. Umpan balik ini dapat digunakan untuk meningkatkan aplikasi dan proses penilaian. 3. Manfaatkan data yang diperoleh dari aplikasi untuk menganalisis tren dalam pembelajaran siswa. Gunakan analisis ini untuk melakukan intervensi yang tepat waktu bagi siswa yang membutuhkan bantuan tambahan. 4. Buat panduan untuk orang tua tentang cara menggunakan aplikasi untuk memantau kemajuan anak mereka. Ajak mereka untuk berpartisipasi dalam proses penilaian, misalnya, dengan memberikan umpan balik atau bertanya tentang hasil penilaian. 5. Pastikan bahwa aplikasi mudah digunakan oleh semua pengguna, termasuk siswa dengan kebutuhan khusus. Ini dapat mencakup opsi aksesibilitas dan panduan penggunaan yang jelas.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
52	Inkobatu (Inovasi Konservasi Batik Tulis) SDN 1 Nglongsor Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek	SDN 1 Nglongsor	2023	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah	Hasil Inkobatu adalah: 1. Peningkatan aspek literasi, numerasi dan karakter SDN 1 Nglongsor pada rapor pendidikan 2024 dibandingkan 2023 2. Kurikulum konservasi batik tulis yang terintegrasi dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler, dan program rutin sekolah 3. Inovasi pembuatan batik tulis melalui strategi 5P (pemilihan, persiapan, pembuatan, pameran, dan pemasaran) 4. Kreativitas siswa dalam membuat batik tulis yang lebih variatif dalam bentuk: kain, pakaian boneka, bola, tempat pensil, layang-layang, tempat tisu, pita rambut, badana/ bando, masker, tas, selendang, udeng, sajadah 5. Berdirinya koperasi batik tulis (Kobatu) SDN 1 Nglongsor 6. Mou dengan lembaga/ instansi/UD untuk pemasaran 7. Jejaring pemasaran batik tulis dengan pemberdayaan paguyuban wali murid dan komunitas	1. Lanjutkan pengembangan kurikulum konservasi batik tulis dengan melibatkan lebih banyak elemen budaya lokal. Hal ini dapat memperdalam pemahaman siswa terhadap warisan budaya mereka dan meningkatkan rasa cinta terhadap produk lokal. 2. Ajak para ahli batik, baik dari seniman lokal maupun akademisi, untuk memberikan workshop atau pelatihan. Ini dapat memperkaya pengalaman siswa dan meningkatkan keterampilan mereka dalam teknik batik tulis. 3. Tingkatkan upaya pemasaran dengan memanfaatkan media sosial dan platform digital. Buat konten menarik, seperti video proses pembuatan batik, yang dapat dibagikan untuk menarik minat pembeli. 4. Pertimbangkan untuk menggunakan bahan-bahan ramah lingkungan dalam proses pembuatan batik. Edukasi siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan dan dampak positif dari menggunakan bahan-bahan yang berkelanjutan. 5. Pastikan fasilitas pembuatan batik di sekolah memadai dan aman. Ini akan mendukung siswa dalam berkreasi dengan nyaman dan produktif.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
53	KENTRUNG PENDEKAR	SMPN 3 Tugu	2023	Inovasi pelayanan publik	Melihat empat tahapan penanaman nilai pendidikan karakter diatas menunjukkan bahwa Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Melalui Kesenian Tradisional Kentrung kepada siswa SMP Negeri 3 Tugu memiliki dampak perubahan karakter yang positif kepada diri siswa. Beberapa indikator keberhasilan penanaman karakter yang teramati misalnya siswa mengucapkan salam dengan santun, disiplin datang tepat waktu saat latihan, saling menghargai sesama teman, menurunkan ego dalam diri, siswa tidak mudah mengeluh, mampu bekerja secara mandiri maupun bersama tim, mampu bekerja secara cepat dan cekatan, memiliki komitmen dan tekad yang kuat, mampu berbaur satu sama lain tanpa pandang bulu serta menyampaikan dengan santun. Ini berarti bahwa kesenian tradisional kentrung sebagai warisan budaya yang adiluhung dapat membentuk berbagai karakter positif kepada siswa SMP Negeri 3 Tugu.	1. Buat modul pembelajaran yang terstruktur dan sistematis tentang kesenian Kentrung dan cara mengintegrasikannya dengan nilai-nilai karakter. Modul ini bisa mencakup teori, praktik, dan refleksi. 2. Selenggarakan pelatihan bagi guru dan pembina seni untuk memahami metode pengajaran yang efektif dalam menyampaikan nilai-nilai karakter melalui Kentrung. Hal ini akan meningkatkan kualitas pengajaran. 3. Adakan pertunjukan Kentrung di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Ini tidak hanya meningkatkan keterampilan siswa tetapi juga membangun rasa percaya diri dan apresiasi terhadap budaya lokal. 4. Libatkan orang tua dalam kegiatan Kentrung, baik sebagai penonton maupun peserta. Ini dapat memperkuat hubungan antara sekolah dan keluarga serta meningkatkan kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan karakter.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
54	PARANG BAJA : Pewarna Alam Rangkaikan Batik Jarit	SMPN 2 Gandusari	2024	Inovasi pelayanan publik	Dapat membentuk karakter siswa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bertanggungjawab, bekerjasama, kreatif, bernalar kritis, serta mandiri	1. Integrasikan nilai-nilai agama dan budaya lokal ke dalam pembelajaran batik. Misalnya, ajarkan makna di balik setiap warna dan motif batik yang digunakan, serta bagaimana hal ini mencerminkan nilai-nilai spiritual. 2. Ajarkan siswa tentang pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan. Diskusikan berbagai jenis tanaman yang dapat digunakan sebagai pewarna alam dan dampak positifnya terhadap lingkungan. 3. Lakukan evaluasi berkala untuk mengukur dampak inovasi ini terhadap perkembangan karakter siswa. Feedback dari siswa dan orang tua dapat digunakan untuk perbaikan program di masa mendatang.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
55	Pak MeT PaK BoS (Penguatan Pendidikan Karakter melalui Tulisan: Papan Karya siswa, Banner, Baliho, dan Spanduk)	SMPN 2 Gandusari	2023	Inovasi pelayanan publik	Dapat menginspirasi siswa untuk semakin maju, mandiri dan berfikir positif secara pelan tapi pasti, menunjukkan tren membaik melalui pengamatan tidak tertulis, seperti frekuensi penurunan untuk membolos, berkata kotor dan pembulian.	1. Selenggarakan pelatihan bagi siswa tentang cara membuat karya tulisan yang menarik dan bermakna. Ini akan meningkatkan kualitas karya yang dihasilkan. 2. Integrasikan kegiatan pembuatan karya siswa dengan kurikulum yang ada, sehingga siswa tidak hanya berpartisipasi dalam kegiatan ini, tetapi juga mendapatkan pembelajaran yang relevan. 3. Adakan pameran hasil karya siswa, baik dalam bentuk papan, banner, maupun baliho. Ini dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dan memperkenalkan hasil karya mereka kepada masyarakat. 4. Manfaatkan media sosial sekolah untuk mempublikasikan karya siswa. Ini dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan meningkatkan apresiasi terhadap karya siswa. 5. Jalin kerjasama dengan komunitas lokal untuk mendukung publikasi karya siswa, seperti menyediakan tempat pameran atau membantu dalam promosi. 6. Buat indikator keberhasilan yang jelas untuk mengukur dampak program ini terhadap pengurangan perilaku negatif di kalangan siswa.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
56	Crabak Jelita	SMPN 2 Suruh Satu Atap	2023	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah	Dari berjalannya program ini terlihat progres yang baik, sesuai yang diharapkan. Peserta didik menjadi bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, bersikap santun, serta terciptanya hubungan yang baik antar sesama. Hubungan dengan guru, dengan teman, serta warga sekitar. Dari program ini didapatkan dampak yang signifikan terhadap pengembangan pribadi peserta didik, baik dalam aspek keagamaan maupun karakter moral. Peserta didik tidak hanya akan menjadi lebih terampil dalam membaca Al-Qur'an, tetapi juga akan tumbuh menjadi individu yang taat, disiplin, berakhlak mulia, dan bertanggung jawab. Pembinaan ini menjadi bagian penting dalam mencetak generasi muda yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak baik.	1. Integrasikan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan kegiatan lain yang mendukung pengembangan karakter, seperti diskusi nilai-nilai moral dalam konteks sehari-hari. 2. Fasilitasi kegiatan kolaboratif antara siswa, guru, dan orang tua untuk membangun komunitas yang peduli terhadap pendidikan karakter dan spiritualitas anak. 3. Lakukan monitoring secara berkala untuk mengevaluasi kemajuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dan perkembangan karakter. Gunakan data ini untuk perbaikan program di masa mendatang. 4. Gunakan platform digital untuk membagikan pengalaman sukses program ini, baik melalui media sosial maupun website sekolah, agar dapat dijadikan model oleh sekolah lain. 5. Tambahkan kegiatan ekstrakurikuler yang berfokus pada penguatan karakter, seperti pengajaran seni, olahraga, atau kegiatan sosial, untuk memperluas pengalaman siswa. 6. Berikan penghargaan kepada siswa yang menunjukkan kemajuan dalam membaca Al-Qur'an dan sikap positif, untuk memotivasi mereka dan teman-teman lainnya.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
57	Bersama Peduli Nutrisi Anak Didik	TK Negeri Pembina Panggu	2023	Inovasi pelayanan publik	1. Meningkatnya minat anak mengkonsumsi makanan dan minuman yang sehat dan bergizi mencapai angka 97% 2. Anak-anak menjadi terbiasa makan pagi setiap hari. 3. Setiap hari anak-anak membawa bekal sesuai dengan asupan gizi seimbang yang mengandung komponen 4 Bintang. 4. Setiap hari anak-anak makan bersama dengan sikap dan adap yang baik sesuai SOP makan bersama dan mencuci tangan sebelum makan. 5. Menumbuhkan sikap kemandirian pada waktu makan dan terbiasa mengambil makanan/minuman sesuai dengan porsinya. 6. Peserta didik dan warga TK Negeri Pembina Panggul menjadi lebih sehat. 7. Berkurangnya limbah plastik dari bungkus kue/minuman. 8. TK Negeri Pembina Panggul menjadi sekolah yang bersih, sehat, aman, nyaman dan berwawasan lingkungan	1. Lakukan pelatihan rutin bagi orang tua dan guru mengenai pentingnya gizi seimbang dan cara menyiapkan makanan bergizi di rumah. Ini bisa memperkuat kebiasaan baik yang ditanamkan di sekolah. 2. Buat sistem pemantauan yang teratur untuk menilai perkembangan kebiasaan makan anak. Data ini dapat digunakan untuk membuat laporan dan meningkatkan program. 3. Adakan acara bulanan seperti "Hari Gizi" atau "Festival Makanan Sehat" di mana anak-anak dapat menunjukkan bekal mereka, berbagi resep sehat, dan melakukan kegiatan memasak bersama. 4. Lanjutkan upaya pengurangan limbah plastik dengan mendidik anak-anak tentang pentingnya penggunaan wadah bekal yang ramah lingkungan dan mendukung gerakan pengurangan plastik di sekolah. 5. Pastikan bahwa SOP makan bersama dan mencuci tangan selalu diterapkan dengan konsisten. Mungkin bisa dibuat poster yang menarik untuk diingatkan pada anak-anak. 6. Kumpulkan umpan balik dari siswa dan orang tua tentang program ini untuk mengetahui area yang dapat ditingkatkan dan untuk merayakan keberhasilan yang telah dicapai.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
58	Panah Master	TK Negeri Pembina Tugu	2022	Inovasi pelayanan publik	1. Peserta didik lebih sehat. 2. Tumbuh kembang anak berkembang baik. 3. Penyimpangan tumbuh kembang jadi minim. 4. Lingkungan sekolah menjadi sehat.	1. Lakukan pemantauan rutin terhadap kesehatan dan perkembangan peserta didik. Hal ini dapat mencakup pengukuran tinggi badan, berat badan, dan pemeriksaan kesehatan secara berkala untuk mengidentifikasi kebutuhan intervensi lebih lanjut. 2. Pastikan lingkungan sekolah mendukung kegiatan fisik, seperti menyediakan ruang olahraga, taman bermain, dan jalur untuk beraktivitas fisik. Fasilitas yang baik dapat mendorong siswa untuk lebih aktif. 3. Libatkan orang tua dan komunitas dalam program kesehatan. Kegiatan seperti workshop atau seminar kesehatan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan anak. 4. Ajak siswa terlibat dalam proyek terkait kesehatan, seperti kebun sekolah yang menyediakan sayuran dan buah segar. Ini akan meningkatkan pengetahuan mereka tentang makanan sehat serta mendorong mereka untuk mengonsumsi makanan bergizi. 5. Buat rencana aksi yang terstruktur untuk mengatasi masalah yang muncul, seperti penyimpangan tumbuh kembang. Libatkan pihak terkait seperti guru, orang tua, dan ahli kesehatan dalam pengembangan rencana ini.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
59	Saber Hati	SMPN 1 Tugu	2023	Inovasi pelayanan publik	1. Peningkatan derajat kesehatan siswa dan seluruh warga sekolah 2. Peningkatan kebersihan, kenyamanan, kerindangan dan keindahan di lingkungan sekolah 3. Siswa memiliki wawasan yang luas tentang pola hidup sehat 4. Siswa dapat memilih makanan yang bergizi 5. Siswa dapat melakukan kegiatan yang mendukung pemeliharaan kesehatan 6. Siswa dapat menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat 7. Sekolah mampu melaksanakan program kemitraan dalam rangka pemeriksaan kesehatan bagi siswa dengan instansi terkait setiap tahun 8. Wali murid mampu memberi dukung terhadap program peningkatan kesehatan siswa di sekolah 9. Terciptanya sekolah sehat yang kondusif untuk belajar	1. Adakan penyuluhan rutin tentang pola hidup sehat dan pentingnya gizi seimbang yang melibatkan ahli gizi, dokter, atau tenaga kesehatan. Ini dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa. 2. Pilih beberapa siswa sebagai duta kesehatan yang akan menjadi contoh dan mengedukasi teman-temannya tentang gaya hidup sehat. Duta ini bisa dilibatkan dalam setiap kegiatan kesehatan di sekolah. 3. Selenggarakan lomba atau kompetisi yang berkaitan dengan kesehatan, seperti lomba memasak makanan sehat atau kebersihan kelas. Ini dapat meningkatkan partisipasi dan antusiasme siswa dalam program kesehatan. 4. Dorong pembentukan budaya sehat di sekolah dengan melibatkan semua pihak, termasuk guru, siswa, dan orang tua. Sebagai contoh, mengadakan program "Hari Tanpa Junk Food" untuk mengurangi konsumsi makanan tidak sehat. 5. Pastikan bahwa fasilitas di sekolah, seperti kantin, memenuhi standar kesehatan. Pastikan makanan yang dijual adalah makanan sehat dan bergizi, serta memperbanyak pilihan makanan sehat. 6. Ciptakan dan pertahankan lingkungan yang bersih dengan cara menanam tanaman hijau, menyediakan tempat sampah yang cukup, dan mengedukasi siswa tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
60	ARMADA (Gemar Masakan Bunda)	TK Negeri Pembina Trenggalek	2024	Inovasi pelayanan publik	Inovasi ARMADA mewujudkan generasi Indonesia yang sehat dan tangguh, penurunan angka stunting dan penanggulangan kemiskinan.	1. Kembangkan materi edukatif tentang gizi dalam bentuk permainan atau aktivitas interaktif, seperti poster warna-warni atau permainan tebak makanan sehat, agar anak-anak lebih mudah memahami pentingnya gizi. 2. Gunakan cerita atau dongeng yang menekankan pentingnya makan makanan bergizi dan manfaatnya bagi kesehatan. Cerita ini dapat meningkatkan pemahaman anak-anak tentang pola makan yang baik. 3. Integrasikan kegiatan berkebun di halaman sekolah untuk mengajarkan anak-anak cara menanam sayuran dan buah. Ini dapat membantu mereka memahami dari mana makanan berasal dan pentingnya makanan sehat. 4. Buat program makan bersama di TK, di mana anak-anak makan makanan sehat yang dibawa dari rumah. Ajarkan mereka tentang kebersihan dan sopan santun saat makan. 5. Ajak anak-anak untuk mengenal makanan tradisional yang sehat dari berbagai daerah. Kegiatan ini dapat disertai dengan cerita tentang asal-usul makanan tersebut.

NO	JUDUL INOVASI	INSTANSI	TAHUN	BENTUK INOVASI	HASIL INOVASI	SARAN / REKOMENDASI INOVASI
61	JUMAT TAK BERBISA	SMPN 2 Munjungan	2024	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah	1. Meningkatkan kesadaran beribadah dan pentingnya dasar agama bagi kehidupan sehari-hari dan masa depan 2. Meningkatkan jiwa sosial dan empati terhadap sesama 3. Meningkatkan kepekaan terhadap kebersihan lingkungan 4. Meningkatkan pola pikir dan pola hidup yang sehat dengan senantiasa menjaga pola makan serta diimbangi dengan olahraga yang teratur	1. Libatkan tokoh agama atau pemuka masyarakat untuk memberikan ceramah atau kelas inspiratif setiap hari Jumat. Tema ceramah bisa seputar pentingnya ibadah dalam kehidupan sehari-hari, manfaat sosial dari beramal, dan bagaimana agama menjadi dasar untuk menghadapi tantangan masa depan. 2. Lanjutkan dan perluas program sosial seperti Jumat Berbagi, di mana siswa didorong untuk berbagi makanan, barang, atau waktu mereka untuk membantu orang lain. Program ini bisa diorganisir dengan kegiatan berbagi kepada sesama siswa, masyarakat sekitar, atau panti asuhan. 3. Setiap Jumat, adakan kegiatan "Jumat Hijau", di mana siswa membersihkan lingkungan sekolah dan sekitarnya serta melakukan kegiatan ramah lingkungan seperti menanam pohon, membuat taman sekolah, atau memanfaatkan sampah daur ulang untuk karya seni. 4. Selain kegiatan olahraga, buatlah rutinitas Jumat Sehat, di mana siswa didorong untuk membawa bekal makanan sehat dari rumah dan mempraktikkan pola makan sehat. Guru bisa memberikan panduan menu sehat yang mudah disiapkan oleh orang tua. 5. Adakan kompetisi antar kelas dengan berbagai kategori, seperti kelas dengan partisipasi ibadah terbaik, kelas terbersih, atau kelas dengan siswa paling aktif dalam kegiatan sosial dan olahraga. Berikan penghargaan untuk memotivasi siswa lainnya.

BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan hasil kajian Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah Kabupaten Trenggalek Tahun 2023, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. **Inovasi daerah di Kabupaten Trenggalek telah menunjukkan perkembangan yang positif.** Hal ini terlihat dari semakin banyaknya inovasi yang diajukan, semakin beragamnya jenis inovasi, dan semakin meningkatnya tingkat keberhasilan inovasi.
2. **Inovasi daerah telah memberikan dampak yang signifikan bagi pembangunan daerah.** Hal ini terlihat dari meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM), menurunnya angka kemiskinan, dan meningkatnya daya saing daerah.
3. **Masih terdapat beberapa tantangan dalam pengembangan inovasi daerah di Kabupaten Trenggalek.** Tantangan tersebut antara lain:
 - a. Kurangnya koordinasi dan sinergi antar pemangku kepentingan.
 - b. Kurangnya sumber daya manusia dan anggaran untuk pengembangan inovasi.
 - c. Kurangnya infrastruktur dan sarana prasarana untuk mendukung pengembangan inovasi.

Berdasarkan kesimpulan dan saran di atas, kami merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. **Memperkuat koordinasi dan sinergi antar pemangku kepentingan.** Hal ini dapat dilakukan dengan membentuk forum inovasi daerah yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan, seperti pemerintah daerah, perguruan tinggi, badan penelitian dan pengembangan, pelaku usaha, dan masyarakat.
2. **Meningkatkan sumber daya manusia dan anggaran untuk pengembangan inovasi.** Hal ini dapat dilakukan dengan mengalokasikan anggaran khusus untuk pengembangan inovasi dan memberikan pelatihan kepada para inovator.

3. **Membangun infrastruktur dan sarana prasarana untuk mendukung pengembangan inovasi.** Hal ini dapat dilakukan dengan membangun technopark, inkubator bisnis, dan pusat penelitian dan pengembangan.
4. **Pengembangan Inovasi Berdasarkan Kluster Inovasi sehingga ekosistem inovasi dikembangkan secara seimbang dan berkembang:**
 - a. Kluster Pendidikan : Inovasi yang dihasilkan oleh SD dan SMP ataupun Lembaga Pendidikan lainnya
 - b. Kluster Kesehatan : Inovasi yang dihasilkan oleh Puskesmas, RSUD ataupun Lembaga kesehatan lainnya
 - c. Kluster Desa : Inovasi yang dihasilkan oleh pemerintah desa ataupun masyarakat
 - d. Kluster Perangkat Daerah : Inovasi yang dihasilkan oleh OPD

DAFTAR PUSTAKA

- Firmansyah, Eki. 2019. "Penerapan Teknologi sebagai Inovasi Pendidikan". *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA*. Vol 2 (1): 657-666, dalam <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/5736>.
- Puspita, Fulan. 2023. "Mengatasi Permasalahan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Umum". *Ar-Rihlah: Jurnal Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam*. 8 (1), 43-54. <https://doi.org/10.33507/ar-rihlah.v8i1.1265>.
- Rusdiana. (2014). *Konsep Inovasi Pendidikan*. Pustaka Setia.
- Siregar, N., Hanani, S., Sesmiarni, Z., Ritonga, P., & Pahutar, E. (2024). *Dampak Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. 5(2), 680–690. http://ejournal.undhari.ac.id/index.php/de_journal

LAMPIRAN RAPOR INOVASI PENDIDIKAN ASPEK KARYA TULIS

Indikator Inovasi:

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Dasar Hukum 2. Permasalahan 3. Isu Strategis 4. Gambaran Umum dan Spesifik Inovasi 5. Kebaruan (novelty) | <ol style="list-style-type: none"> 6. Tahapan Inovasi 7. Tujuan 8. Manfaat 9. Hasil 10. Minimal 300 Kata |
|---|---|

INOVASI/ INDIKATOR	INSTANSI PENGAMPU	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Komunitas Belajar : Pembentukan dan IKN (Implementasi Kombel Nasional) yang Berdampak	SDN 1 Ngrandu (SDN 1 Ngrandu)	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1
LAHAN CERIA (LAHAN SEKOLAH CINCAU YANG ENERGIK DAN RAMAH LINGKUNGAN)	SMPN 4 Panggul (SMPN 4 Panggul)	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1
BIDURINT(Biji Durian Trenggalek) sebagai Prospek Home Industri Kreatif	SMPN 1 Pogalan (smpn1.pogalan)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
KEMAH MERAH 'KElola SaMpAH MERaih BerKAH'	SMPN 2 Trenggalek (SMPN 2 Trenggalek)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
“LIMA GULA” akronim dari “MengenaLI PerMAinan dan LaGU DoLAnan”	SMPN 6 Dongko Satu Atap (SMPN 6 Dongko Satu Atap)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
GELIS (Gerakan Literasi Sekolah : Asesmen, Bela Negara, Karakter, Kesehatan)	SMPN 1 Karang (SMPN 1 Karang)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
PMM, Siapa Takut??? (Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Optimalisasi Pemanfaatan PMM)	SMPN 3 Trenggalek (SMPN 3 Trenggalek)	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
ASI DILA (Aksi Literasi Di Sekolah)	SMPN 1 Pogalan (smpn1.pogalan)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
OK GESS SIKAT (Optimis Budayakan GERMAS, Wujudkan Sekolah Sehat, Prestasi Meningkat)	SDN 1 Bendoagung (SDN 1 Bendoagung)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
SABBER MITADARA (Sarapan Bergizi Bersama, Minum Tablet Tambah Darah)	SMPN 1 Pule (SMPN 1 Pule)	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1
ANAK Digital	SDN 1 Karanganyar (SDN 1 Karanganyar)	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1
Serat Lilin (Sekolah Bersih dan Sehat Menjadikan Lingkungan Lebih Indah)	SDN 1 Gondang-Tugu (SDN 1 Gondang-Tugu)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

INOVASI/ INDIKATOR	INSTANSI PENGAMPU	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
SAPA S5 (Sambut Pagi dengan Senyum Salam Sapa Sopan Santun)	SMPN 1 Pule (SMPN 1 Pule)	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1
DOKAR Mang DASI (Dongeng Karakter untuk Mengembangkan Budaya Positif)	SMPN 2 Bendungan (SMPN 2 Bendungan)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
SEKOLAH BEBAS ANEMIA	SMPN 4 Pule Satu Atap (SMPN 4 Pule Satu Atap)	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
SEKOLAH RELIGIUS BERMARTABAT	SMPN 4 Pule Satu Atap (SMPN 4 Pule Satu Atap)	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
ALAT PERAGA TIMI BEKTUTOL (TIKAR MINI DARI BANER BEKAS DAN TUTUP BOTOL) UNTUK MATERI FPB DAN KPK	SDN 2 Surodakan (SDN 2 Surodakan)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
BERKABUD TURANGGA YAKSO (BERKARAKTER BUDAYA TURANGGA YAKSO)	SMPN 1 Dongko (SMPN 1 Dongko)	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
Jelajah Jendela Dunia	SMPN 2 Pogalan (SMPN 2 Pogalan)	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1
EASI ROBOSAM (Edukasi dan Inovasi Robotik Sederhana sebagai Optimasi Penanganan Sampah)	SDN 3 Dompoyong (SDN 3 Dompoyong)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
“GEMA REMATRI” (CEGAH ANEMIA REMAJA PUTRI)	SMPN 3 Munjungan (SMPN 3 Munjungan)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
JARAN KEPANG PRESISI (Pembelajaran Ketahanan Pangan Tingkatkan Literasi Numerasi)	SDN 2 Sukosari (SDN 2 Sukosari)	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1
MAGISTER UTAMA (Madrasah Inggris Terapan DiUtamakan untuk siswa yang kurang mampu)	SMPN 1 Gandusari (SMPN 1 Gandusari)	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1
BaRANG beKAS BOtOl plasTIK UNTUK kerajiNAN uNIK (BRANGKAS BOTIK UNTUK NANIK)	SMPN 2 Pule (SMPN 2 Pule)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
BARANGGA	SMPN 1 Trenggalek (SMPN 1 Trenggalek)	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
BERSAMA GEMASAKA	SDN 1 Karanganyar (SDN 1 Karanganyar)	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
BALASDIYA	SDN 1 Karanganyar (SDN 1 Karanganyar)	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1
“PRO LIGA SEHAT” (Program Olahraga, Literasi dan Agama Sukseskan Edukasi, Hidup Aktif dan Takwa)	SMPN 3 Pule (SMPN 3 Pule)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

INOVASI/ INDIKATOR	INSTANSI PENGAMPU	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
PUNIKKU (PUPUK ORGANIK KU): Inovasi Pengolahan Sampah Organik untuk Sekolah Ramah Lingkungan	SMPN 1 Panggul (SMPN 1 Panggul)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
SAPU JAGAD (SAMPAH PUTUS, JIWA RAGA SEHAT)	SMPN 1 Panggul (SMPN 1 Panggul)	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
SIMAU (SINTEN MAOS QUR'AN)	SMPN 5 Panggul (SMPN 5 Panggul)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Pengembangan Pendidikan Sepanjang Hayat melalui Teknik Field Visit bagi guru SMPN 3 Bendungan Satu Atap Tahun 2024	SMPN 3 Bendungan Satu Atap (SMPN 3 Bendungan Satu Atap)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
SEKSAMA (Sekolah Sak Madinne)	SMPN 3 Karang (SMPN 3 Karang)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
BAGAS MEMAHAT	SDN 1 SUKORAME (SDN 1 SUKORAME)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
KIS-BAI (Karya Inovasi Siswa dan Guru Berbasis AI)	SMPN 1 Munjungan (SMPN 1 Munjungan)	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1
WASKITA MEMBAWA BERKAH (sisWA SiKi beraksi nyaTA MEMBAntu WArga miskin BERubah Kuat dan bAHagia)	SMP Negeri 3 Dongko (SMP Negeri 3 Dongko)	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1
MAK SIB (Makan Siang Bersama)	SDIT Mutiara Ummat (SDIT Mutiara Ummat)	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
SEMARAK (Sekolah Aman dan Ramah Anak)	SMPN 1 Karang (SMPN 1 Karang)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
GEMAYUR DAN GEMAIN (Gerakan Makan Sayur dan Gerakan Makan Ikan Laut)	SMPN 1 Karang (SMPN 1 Karang)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
KESAN (Kelas Unggulan)	SMPN 1 Karang (SMPN 1 Karang)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
BULAKOTA (Bunga Telang Ikon Adiwiyata)	SMPN 1 Karang (SMPN 1 Karang)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
BELI SIKAT (BUDAYA LINGKUNGAN SEHAT INOVASI PRESTASI MENINGKAT)	SMPN 1 Durenan (SMPN 1 Durenan)	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
TABUNGAN NUMERASI (TANUM)	SDN 3 Jatiprahu (SDN 3 Jatiprahu)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Madin Berseri (Madrasah Diniyah Berlangsung Setiap Hari	SMPN 3 Munjungan (SMPN 3 Munjungan)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

INOVASI/ INDIKATOR	INSTANSI PENGAMPU	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
PESIKUMA (PEDULI SISWA KURANG MAMPU)	SMPN 1 Pogalan (smpn1.pogalan)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
BULI BUPERI (Buku Literasi Penumbuh Percaya Diri)	SDN 2 Surodakan (SDN 2 Surodakan)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
BPBKM (BERBAGI PRAKTIK BAIK KOMUNITAS BELAJAR MANDIRI)	SMPN 4 Pule Satu Atap (SMPN 4 Pule Satu Atap)	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
Penggunaan Aplikasi Pintar untuk Asemen Formatif Peserta Didik	SMPN 2 Suruh (SMPN 2 Suruh)	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1
MERDEKA "Meraih Edukasi Religius Dengan Kearifan Lokal"	SDN 2 Sengon (SDN 2 Sengon)										
TAMAN HERBAL PELAJAR	SMPN 1 Panggul (SMPN 1 Panggul)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Inkobatu (Inovasi Konservasi Batik Tulis) SDN 1 Nglongsor Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek	SDN 1 Nglongsor (SDN 1 Nglongsor)	1	1	1		1	1	1	1	1	1
KENTRUNG PENDEKAR (Kentrung sebagai media Pendidikan Karakter)	SMPN 3 Tugu (SMPN 3 Tugu)	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1
JUMAT TAK BERBISA	SMPN 2 Munjungan (SMPN 2 Munjungan)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
PARANG BAJA : Pewarna Alam Rangkaikan Batik Jarit	SMPN 2 Gandusari (SMPN 2 Gandusari)	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1
Crabak Jelita	SMPN 2 Suruh Satu Atap (SMPN 2 Suruh Satu Atap)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Bersama Peduli Nutrisi Anak Didik	TK Negeri Pembina Panggul (TK Negeri Pembina Panggul)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Panah Master	TK Negeri Pembina Tugu (TK Negeri Pembina Tugu)	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1
Saber Hati	SMPN 1 Tugu (SMPN 1 Tugu)	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1
Pak MeT PaK BoS (Penguatan Pendidikan Karakter melalui Tulisan: Papan Karya siswa, Banner, Baliho, dan Spanduk)	SMPN 2 Gandusari (SMPN 2 Gandusari)	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1
PASTI EMPUK (SAMPAH PLASTIK EFEKTIK UNTUK PUPUK)	SDN 2 Surodakan (SDN 2 Surodakan)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
ARMADA (Gemar Masakan Bunda)	TK Negeri Pembina Trenggalek (TK Negeri Pembina Trenggalek)	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0
BABE KEREN	SMPN 2 Munjungan (SMPN 2 Munjungan)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

RATA-RATA ASPEK KARYA TULIS INOVASI PENDIDIKAN

1. Dasar Hukum	: 0,75
2. Permasalahan	: 0,89
3. Isu Strategis	: 0,70
4. Gambaran Umum dan Spesifik Inovasi	: 0,90
5. Kebaruan (<i>novelty</i>)	: 0.67
6. Tahapan Inovasi	: 0,74
7. Tujuan	: 1,00
8. Manfaat	: 1,00
9. Hasil	: 0,95
10. Minimal 300 Kata	: 0,98

LAMPIRAN RAPOR INOVASI PENDIDIKAN ASPEK BUKTI DUKUNG

Indikator Inovasi:

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Regulasi Inovasi Daerah 2. Ketersediaan SDM terhadap Inovasi Daerah 3. Dukungan Anggaran 4. Alat Kerja 5. Bimtek Inovasi 6. Integrasi Program dan Kegiatan Inovasi dalam RKPD 7. Keterlibatan Aktor Inovasi 8. Pelaksana Inovasi Daerah 9. Jejaring Inovasi 10. Sosialisasi Inovasi Daerah 11. Pedoman Teknik | <ol style="list-style-type: none"> 12. Kemudahan Informasi Layanan 13. Kemudahan Proses Inovasi 14. Penyelesaian Layanan Pengaduan 15. Layanan Terintegrasi 16. Replikasi 17. Kecepatan Penciptaan Inovasi 18. Kemanfaatan Inovasi 19. Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah 20. Kualitas Inovasi Daerah 21. Total |
|--|---|

INOVASI/ INDIKATOR	INSTANSI PENGAMPU	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
Komunitas Belajar : Pembentukan dan IKN (Implementasi Kombel Nasional) yang Berdampak	SDN 1 Ngrandu (SDN 1 Ngrandu)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
LAHAN CERIA (LAHAN SEKOLAH CINCAU YANG ENERGIK DAN RAMAH LINGKUNGAN)	SMPN 4 Panggul (SMPN 4 Panggul)	1	2	0	1	1	1	1	1	1	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	1	20
BIDURINT(Biji Durian Trenggalek) sebagai Prospek Home Industri Kreatif	SMPN 1 Pogalan (smpn1.pogalan)	1	2	0	1	3	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	3	2	3	2	4	48
KEMAH MERAH 'KElola SaMpAH MERaih BerKAH'	SMPN 2 Trenggalek	1	3	2	1	3	2	2	1	3	3	3	2	2	1	2	0	2	3	2	3	51

INOVASI/ INDIKATOR	INSTANSI PENGAMPU	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
	(SMPN 2 Trenggalek)																					
“LIMA GULA” akronim dari “MengenaLI PerMAinan dan LaGU DoLAnan”	SMPN 6 Dongko Satu Atap (SMPN 6 Dongko Satu Atap)	1	2	1	0	2	1	1	2	0	2	0	1	0	0	0	0	3	0	0	2	28
GELIS (Gerakan Literasi Sekolah : Asesmen, Bela Negara, Karakter, Kesehatan)	SMPN 1 Karangan (SMPN 1 Karangan)	1	3	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	2	3	0	0	22
PMM, Siapa Takut??? (Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Optimalisasi Pemanfaatan PMM)	SMPN 3 Trenggalek (SMPN 3 Trenggalek)	1	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3	1	3	2	0	2	1	0	2	45
ASI DILA (Aksi Literasi Di Sekolah)	SMPN 1 Pogalan (smpn1.pogalan)	1	2	0	1	3	2	1	2	2	2	2	1	3	3	1	0	3	3	1	3	46
OK GESS SIKAT (Optimis Budayakan GERMAS, Wujudkan Sekolah Sehat, Prestasi Meningkat)	SDN 1 Bendoagung (SDN 1 Bendoagung)	1	3	2	2	3	3	1	2	1	3	2	3	3	3	2	0	3	1	2	3	53
SABBER MITADARA (Sarapan Bergizi Bersama, Minum Tablet Tambah Darah)	SMPN 1 Pule (SMPN 1 Pule)	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	15
ANAK Digital	SDN 1 Karanganyar (SDN 1 Karanganyar)	2	2	3	3	3	3	2	1	1	2	1	2	3	3	1	3	3	2	3	3	53
Serat Lilin (Sekolah Bersih dan Sehat Menjadikan Lingkungan Lebih Indah)	SDN 1 Gondang-Tugu (SDN 1 Gondang-Tugu)	1	2	3	2	3	1	0	2	2	2	3	2	3	0	2	3	3	3	3	3	53
SAPA S5 (Sambut Pagi dengan Senyum Salam Sapa Sopan Santun)	SMPN 1 Pule (SMPN 1 Pule)	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	17

INOVASI/ INDIKATOR	INSTANSI PENGAMPU	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
DOKAR Mang DASI (Dongeng Karakter untuk Mengembangkan Budaya Positif)	SMPN 2 Bendungan (SMPN 2 Bendungan)	1	2	0	3	1	0	0	1	0	2	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	23
SEKOLAH BEBAS ANEMIA	SMPN 4 Pule Satu Atap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9
SEKOLAH RELIGIUS BERMARTABAT	SMPN 4 Pule Satu Atap (SMPN 4 Pule Satu Atap)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9
ALAT PERAGA TIMI BEKTUTOL (TIKAR MINI DARI BANER BEKAS DAN TUTUP BOTOL) UNTUK MATERI FPB DAN KPK	SDN 2 Surodakan (SDN 2 Surodakan)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	13
BERKABUD TURANGGA YAKSO (BERKARAKTER BUDAYA TURANGGA YAKSO)	SMPN 1 Dongko (SMPN 1 Dongko)	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	1	12
Jelajah Jendela Dunia	SMPN 2 Pogalan (SMPN 2 Pogalan)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
EASI ROBOSAM (Edukasi dan Inovasi Robotik Sederhana sebagai Optimasi Penanganan Sampah)	SDN 3 Dompnyong (SDN 3 Dompnyong)	0	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	16
“GEMA REMATRI” (CEGAH ANEMIA REMAJA PUTRI)	SMPN 3 Munjungan (SMPN 3 Munjungan)	1	2	0	3	1	0	2	1	2	2	2	2	3	3	1	2	2	3	2	3	47
JARAN KEPANG PRESISI (Pembelajaran Ketahanan Pangan Tingkatkan Literasi Numerasi)	SDN 2 Sukosari (SDN 2 Sukosari)	1	2	2	1	3	2	0	2	1	2	2	3	0	0	1	0	3	3	0	3	38
MAGISTER UTAMA (Madrasah Inggris Terapan DiUtamakan untuk siswa yang kurang mampu)	SMPN 1 Gandusari (SMPN 1 Gandusari)	2	3	0	1	0	0	0	3	1	1	2	1	3	0	0	0	1	2	1	0	27

INOVASI/ INDIKATOR	INSTANSI PENGAMPU	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
BaRANG bekas BOTol plasTIK UNTUK kerajINAN uNIK (BRANGKAS BOTIK UNTUK NANIK)	SMPN 2 Pule (SMPN 2 Pule)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10
BARANGGA	SMPN 1 Trenggalek (SMPN 1 Trenggalek)	1	3	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	3	1	0	3	3	1	3	44
BERSAMA GEMASAKA	SDN 1 Karanganyar (SDN 1 Karanganyar)	1	2	3	0	0	3	2	1	1	0	1	3	3	0	0	0	3	1	0	3	35
BALASDIYA	SDN 1 Karanganyar (SDN 1 Karanganyar)	1	2	2	1	2	3	0	1	1	2	0	2	0	0	1	0	3	2	0	2	32
“PRO LIGA SEHAT” (Program Olahraga, Literasi dan Agama Sukseskan Edukasi, Hidup Aktif dan Takwa)	SMPN 3 Pule (SMPN 3 Pule)	1	2	1	1	0	0	0	2	1	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	23
PUNIKKU (PUPIK ORGANIK KU): Inovasi Pengolahan Sampah Organik untuk Sekolah Ramah Lingkungan	SMPN 1 Panggul (SMPN 1 Panggul)	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	11
SAPU JAGAD (SAMPAH PUTUS, JIWA RAGA SEHAT)	SMPN 1 Panggul (SMPN 1 Panggul)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9
SIMAQU (SINTEN MAOS QUR'AN)	SMPN 5 Panggul (SMPN 5 Panggul)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10
Pengembangan Pendidikan Sepanjang Hayat melalui Teknik Field Visit bagi guru SMPN 3 Bendungan Satu Atap Tahun 2024	SMPN 3 Bendungan Satu Atap (SMPN 3 Bendungan Satu Atap)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10
SEKSAMA (Sekolah Sak Madinne)	SMPN 3 Karangan	1	1	1	1	0	3	0	0	1	2	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	26

INOVASI/ INDIKATOR	INSTANSI PENGAMPU	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
	(SMPN 3 Karangan)																					
BAGAS MEMAHAT	SDN 1 SUKORAME (SDN 1 SUKORAME)	1	2	0	3	1	0	1	1	1	2	1	3	0	1	0	0	1	2	2	1	33
KIS-BAI (Karya Inovasi Siswa dan Guru Berbasis AI)	SMPN 1 Munjungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
WASKITA MEMBAWA BERKAH (sisWA SiKI beraksi nyaTA MEMBAntu WArga miskin BERubah Kuat dan baHagia)	SMP Negeri 3 Dongko (SMP Negeri 3 Dongko)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
MAK SIB (Makan Siang Bersama)	SDIT Mutiara Ummat (SDIT Mutiara Ummat)	1	2	0	1	0	2	0	2	1	1	0	1	0	0	0	0	0	3	0	1	23
SEMARAK (Sekolah Aman dan Ramah Anak)	SMPN 1 Karangan (SMPN 1 Karangan)	1	3	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	2	3	0	0	22
GEMAYUR DAN GEMAIN (Gerakan Makan Sayur dan Gerakan Makan Ikan Laut)	SMPN 1 Karangan (SMPN 1 Karangan)	1	3	0	0	1	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	25
KESAN (Kelas Unggulan)	SMPN 1 Karangan (SMPN 1 Karangan)	1	0	0	0	0	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	3	2	0	0	19
BULAKOTA (Bunga Telang Ikon Adiwiyata)	SMPN 1 Karangan (SMPN 1 Karangan)	0	3	0	0	0	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	19
BELI SIKAT (BUDAYA LINGKUNGAN SEHAT INOVASI PRESTASI MENINGKAT)	SMPN 1 Durenan (SMPN 1 Durenan)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8
TABUNGAN NUMERASI (TANUM)	SDN 3 Jatiprahu (SDN 3 Jatiprahu)	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13

INOVASI/ INDIKATOR	INSTANSI PENGAMPU	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
Madin Berseri (Madrasah Diniyah Berlangsung Setiap Hari)	SMPN 3 Munjungan (SMPN 3 Munjungan)	1	2	2	3	0	3	2	1	1	1	2	3	1	3	2	2	1	1	1	3	45
PESIKUMA (PEDULI SISWA KURANG MAMPU)	SMPN 1 Pogalan (smpn1.pogalan)	1	3	0	1	0	3	1	1	1	1	1	3	2	0	0	0	3	1	0	3	35
BULI BUPERI (Buku Literasi Penumbuh Percaya Diri)	SDN 2 Surodakan (SDN 2 Surodakan)	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	0	0	18
BPBKM (BERBAGI PRAKTIK BAIK KOMUNITAS BELAJAR MANDIRI)	SMPN 4 Pule Satu Atap	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9
Penggunaan Aplikasi Pintar untuk Asemen Formatif Peserta Didik	SMPN 2 Suruh (SMPN 2 Suruh)	1	1	0	3	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	3	18
TAMAN HERBAL PELAJAR	SMPN 1 Panggul (SMPN 1 Panggul)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10
Inkobatu (Inovasi Konservasi Batik Tulis) SDN 1 Nglongsor Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek	SDN 1 Nglongsor (SDN 1 Nglongsor)	1	1	1	1	1	0	0	2	1	2	1	2	3	3	2	0	3	0	0	3	36
KENTRUNG PENDEKAR (Kentrung sebagai media Pendidikan Karakter)	SMPN 3 Tugu (SMPN 3 Tugu)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
JUMAT TAK BERBISA	SMPN 2 Munjungan (SMPN 2 Munjungan)	1	2	0	1	1	1	1	1	1	2	3	3	1	1	1	0	3	2	1	1	37
PARANG BAJA : Pewarna Alam Rangkaian Batik Jarit	SMPN 2 Gandusari (SMPN 2 Gandusari)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
Crabak Jelita	SMPN 2 Suruh Satu Atap	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	3	18

INOVASI/ INDIKATOR	INSTANSI PENGAMPU	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
	(SMPN 2 Suruh Satu Atap)																					
Bersama Peduli Nutrisi Anak Didik	TK Negeri Pembina Panggul (TK Negeri Pembina Panggul)	2	2	2	1	3	2	1	2	1	2	3	2	3	1	0	3	3	1	3	3	50
Panah Master	TK Negeri Pembina Tugu (TK Negeri Pembina Tugu)	1	1	0	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11
Saber Hati	SMPN 1 Tugu (SMPN 1 Tugu)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
Pak MeT PaK BoS (Penguatan Pendidikan Karakter melalui Tulisan: Papan Karya siswa, Banner, Baliho, dan Spanduk)	SMPN 2 Gandusari (SMPN 2 Gandusari)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7
PASTI EMPUK (SAMPAH PLASTIK EFEKTIK UNTUK PUPUK)	SDN 2 Surodakan (SDN 2 Surodakan)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10
ARMADA (Gemar Masakan Bunda)	TK Negeri Pembina Trenggalek (TK Negeri Pembina Trenggalek)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
BABE KEREN	SMPN 2 Munjungan (SMPN 2 Munjungan)	1	2	0	1	1	1	1	1	1	2	3	3	1	1	1	0	3	2	1	1	37

RATA-RATA ASPEK BUKTI DUKUNG INOVASI PENDIDIKAN

1. Regulasi Inovasi Daerah	: 0,64
2. Ketersediaan SDM terhadap Inovasi Daerah	: 1,30
3. Dukungan Anggaran	: 0,46
4. Bimtek Inovasi	: 0,80
5. Integrasi Program dan Kegiatan Inovasi dalam RKPD	: 0,67
6. Keterlibatan Aktor Inovasi	: 0,68
7. Pelaksana Inovasi Daerah	: 0,41
8. Jejaring Inovasi	: 0,72
9. Sosialisasi Inovasi Daerah	: 0,70
10. Pedoman Teknis	: 0,82
11. Kemudahan Informasi Layanan	: 0,70
12. Kecepatan Penciptaan Inovasi	: 0,85
13. Kemudahan Proses Inovasi yang Dihasilkan	: 0,67
14. Penyelesaian Layanan Pengaduan	: 0,50
15. Online Sistem	: 0,36
16. Replikasi	: 0,26
17. Penggunaan IT	: 1,28
18. Kemanfaatan Inovasi	: 1,03
19. Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	: 0,44
20. Kualitas Inovasi Daerah	: 1,11